PENGARUH PARTISIPASI DAN PERSEPSI ANGGOTA TENTANG KOPERASI TERHADAP KINERJA KOPERASI DAN PEROLEHAN SHU PADA KOPERASI PENSIUNAN 'LUHUR' KECAMATAN WIROSARI KABUPATEN GROBOGAN

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang

Oleh
Yulli Maryani
NIM 7101407194

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2011

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari :

Tanggal :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Sucihatiningsih DWP, M.Si NIP. 198612091997022001	Drs. St. Sunarto,M.S NIP.194712061975011001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dra. Nanik Suryani, M.Pd
NIP.195604211985032001

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di dalam Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari :

Tanggal :

Penguji Skripsi

Drs.H. Syamsu Hadi , M.Si
NIP. 195212121978031002

Anggota I

Dr. Sucihatiningsih DWP, M.Si
NIP. 198612091997022001

Anggota II

Drs. St. Sunarto,M.S
NIP.194712061975011001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. S. Martono, M.Si.
NIP. 19660308198901100

PERPUSTAKAAN UNNES

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan berlaku.

Semarang, September 2011

Yulli Maryani
Nim.7101407194

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- "Belajar untuk melupakan tidak akan pernah mungkin, tapi belajar untuk menerima keadaan akan membuat hidup kita lebih baik".
- "Kesukaran tidak akan berhasil tanpa sebuah pengorbanan berjuanglah untuk mencapainya".(Napoleon)

Persembahan

1. Bapak dan Ibuku tercinta yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, dan doanya yang tiada henti.
2. Almamater UNNES tercinta.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Partisipasi Dan Persepsi Anggota Tentang Koperasi Terhadap Kinerja Koperasi Dan Perolehan SHU Pada Koperasi Pensiunan "Luhur" Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan". Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan jurusan Pendidikan Ekonomi Prodi Pendidikan Koperasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari partisipasi dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat dilupakan begitu saja. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak ternilai kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si Rektor yang telah memberikan perlindungan selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. S. Martono, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberi kemudahan dalam administrasi di Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Nanik Suryani, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi yang telah memberi kemudahan dalam administrasi di Universitas Negeri Semarang.
4. Dr. Sucihatiningsih DWP,M.Si, dosen Pembimbing I yang penuh perhatian dan kesabaran dalam memberikan bimbingan dan arahan dari awal sampai akhir penyelesaian skripsi ini.

5. Drs. St. Sunarto,M.S, dosen Pembimbing II yang penuh perhatian dan kesabaran dalam memberikan bimbingan dan arahan dari awal sampai akhir penyelesaian skripsi ini.
6. Drs.H. Syamsu Hadi, M.Si., Dosen Penguji yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu dan Bapak yang telah mendo'akanku, memberikan motivasi dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kakak-kakaku Paryadi dan Dhanik Murjani, adikku Putut Wijaya terima kasih atas do'a dan motivasi yang diberikan.
9. Pengurus Koperasi Pensiunan Luhur Wirosari yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.

Semoga bantuannya merupakan amal shalih dihadapan Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin.

PERPUSTAKAAN
UNNES

Semarang, September 2011

Penulis

SARI

Maryani, Yulli. 2011. "Pengaruh Partisipasi Dan Persepsi Anggota Tentang Koperasi Terhadap Kinerja Koperasi Dan Perolehan SHU Pada Koperasi Pensiunan "Luhur" Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan". Pembimbing I Dr. Sucihatiningsih DWP,M.Si dan Pembimbing II Drs. St. Sunarto,M.S

Kata kunci : Partisipasi, Persepsi anggota tentangKoperasi, Kinerja Koperasi, Perolehan SHU

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah perolehan SHU Koperasi Pensiunan Luhur Wirosari yang masih rendah. Hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan SHU pada tahun 2008 sampai 2010 tidak sesuai dengan rencana yang di tetapkan dalam RAT. Sehingga pengurus kinerjanya lebih baik untuk memperoleh SHU sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dalam RAT. Permasalahan dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana partisipasi dan persepsi anggota tentang koperasi terhadap kinerja koperasi dan perolehan SHU pada Koperasi Pensiunan Luhur Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan? (2)Adakah pengaruh partisipasi dan persepsi anggota tentangkoperasi terhadap kinerja koperasi dan perolehan SHU pada Koperasi Pensiunan Luhur Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan? (3) Adakah pengaruh kinerja koperasi dan perolehan SHU pada Koperasi Pensiunan Luhur Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan? (4) Seberapa besar pengaruh partisipasi dan persepsi anggota tentang koperasi terhadap perolehan SHU baik secara langsung maupun tidak langsung? (5) Seberapa besar pengaruh kinerja koperasi terhadap perolehan SHU Koperasi Pensiunan Luhur Wirosari.

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota yang aktif di Koperasi Pensiunan Luhur Wirosari yaitu berjumlah 370 orang. Tehnik pengambilan sampel menggunakan *cluster propotional random sampling*, dan diperoleh sampel sebanyak 80 responden. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari partisipasi (X_1), persepsi anggota tentangkoperasi (X_2), kinerja koperasi (Y_3), dan perolehan SHU (Y_2). Metode pengumpulan data dengan metode kuesioner. Metode analisis data menggunakan analisis jalur.

Hasil penelitian menujukkan bahwa partisipasi dan persepsi anggota tentangkoperasi secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja koperasi. Partisipasi, persepsi anggota tentangkoperasi, dan kinerja koperasi secara signifikan berpengaruh terhadap perolehan SHU. Partisipasi berpengaruh langsung terhadap perolehan SHU sebesar 4,1%. Persepsi anggota tentangkoperasi berpengaruh secara langsung terhadap perolehan SHU sebesar 14,6% dan kinerja koperasi secara langsung terhadap perolehan SHU sebesar 8,30%. Partisipasi berpengaruh secara tidak langsung terhadap SHU melalui kinerja koperasi atau pengaruh total partisipasi sebesar 10,20%, sedangkan persepsi anggota tentangkoperasi juga berpengaruh secara tidak langsung terhadap perolehan SHU atau pengaruh total persepsi anggota tentangkoperasi sebesar 26,20%.

Harga koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,347, yang artinya bahwa partisipasi dan persepsi koperasi berpengaruh terhadap kinerja koperasi sebesar 0,347 sisanya 0,653 yang dipengaruhi oleh faktor lain. Harga koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,539, persepsi anggota tentangkoperasi dan kinerja koperasi berpengaruh terhadap perolehan sisa hasil usaha sebesar 0,539 dan sisanya 0,461 dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian adalah pengurus koperasi Pensiunan Luhur Wirosari harus mencari atau mengangkat kader-kader terutama dari Pemda Diknas yang lebih profesional dan yang lebih paham tentang perkoperasian. Koperasi Pensiunan Luhur Wirosari memberi pendidikan untuk pengurus tentang perkoperasian agar produktifitas kerja dan efesiensi lebih ditingkatkan lagi. Koperasi Pensiunan Luhur Wirosari memberi pengarahan untuk pengurus yang dapat dilaksanakan empat bulan sekali tentang manfaatnya koperasi dan tanggung jawab masing-masing pengurus melalui perkumpulan pensiunan dan dapat memajukan Koperasi Pensiunan Luhur Wirosari.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN KELULUSAN iii
PERNYATAAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vi
SARI viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Kegunaan Penelitian 8
BA B II LANDASAN TEORI
2.1 Tinjauan Koperasi Secara Umum 9
2.1.1 Pengertian Koperasi 9
2.1.2 Tujuan dan Fungsi koperasi 11
2.1.3 Jenis-Jenis Koperasi 12
2.2 Tinjauan Tentang Partisipasi 14
2.2.1 Pengertian Partisipasi 14
2.2.2 Faktor-Faktor Pendorong Dan Penghambat Partisipasi Terhadap Koperasi 15
2.2.3 Alat Partisipasi 16
2.2.4 Unsur-Unsur Partisipasi 17
2.3 Tinjauan Persepsi 20
2.3.1 Pengertian Persepsi 20

2.3.2 Persepsi anggota tentangKoperasi..... 22
2.4 Tinjauan Kinerja..... 24
2.4.1 Pengertian Kinerja Koperasi 24
2.4.2 Tujuan Dan Manfaat Kinerja koperasi..... 24
2.5 Tinjauan Sisa Hasil Usaha 26
2.6 Hasil Penelitian Terdahulu..... 29
2.7 Kerangka Berfikir..... 32
2.8 Hipotesis..... 34
BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian..... 35
3.1.1 Populasi Penelitian 35
3.1.2 Sampel 36
3.2 Variabel Penelitian 38
3.2.1 Variabel Bebas..... 38
3.2.2 Variabel Intervening 38
3.2.2 Variabel Terikat..... 39
3.3 Jenis Dan Sumber Data 39
3.4 Metode Pengumpulan Data Angket atau Kuesioner..... 40
3.5 Analisi Instrumen 41
3.4.1 Validitas..... 41
3.4.2 Reliabelitas 43
3.6 Metode Analisis Data 44
3.5.1 Analisis Deskriptif Persentase..... 44
3.5.2 Uji Asumsi Klasik 46
3.5.3 Analisis Jalur 47
3.5.4 Pengujian Hipotesis Jalur (Uji Jalur)..... 49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Penelitian..... 50
4.1.1 Gambaran Umum Koperasi Pensiunan Luhur 50
4.1.2 Karakteristik Responden Penelitian..... 51
4.1.3 Uji Asumsi Klasik..... 71

4.1.3.1 Uji Multikolinearitas..... 71
4.1.3.2 Uji Heteroskedastisitas 72
4.1.5.3 Uji Normalitas Data..... 73
4.1.4 Pengujian Hipotesis Penelitian..... 73
4.2 Pembahasan 79
BAB V PENUTUP
5.1 Kesimpulan 83
5.2 Saran 84
DAFTAR PUSTAKA 85
LAMPIRAN..... 87

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Data Partisipasi Dalam Koperasi Pensiunan Luhur Wirosari	
1.2	Tahun 2007-2010	5
1.3	Data Perolehan SHU Koperasi Pensiunan Luhur Wirosari Tahun	
	2007-2010	5
2.1	Hasil Penelitian Terdahulu	29
3.1	Populasi Anggota Koperasi Pensiunan Luhur Wirosari	
	Tahun 2007-2010	35
3.2	Data Pengambilan Sampel Koperasi Pensiunan Luhur Wirosari	
	Tahun 2007-2010	
	….....	37
3.3	Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen.....	42
3.4	Reliabilitas Partisipasi,Persepsi anggota tentang Koperasi	
	Kinerja Koperasi dan Perolehan SHU	44
3.5	Interval penggolongan Hasil Penelitian	46
4.1	Rincian Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia	52
4.2	Variabel Partisipasi	53
4.3	Indikator Partisipasi Dalam Rapat Anggota Tahunan.....	54
4.4	Indikator Partisipasi Dalam Penanaman Modal.....	56
4.5	Indikator Partisipasi Dalam Pemanfaatan Usaha	57
4.6	Variabel Persepsi anggota tentangKoperasi.....	58
4.7	Indikator Permodalan Koperasi.....	60
4.8	Indikator Manajemen Kegiatan Yang Ada Dikoperasi.....	61
4.9	Indikator Pelayanan Koperasi	62
4.10	Variabel Kinerja Koperasi.....	63
4.11	Indikator Kualitas Kerja.....	65
4.12	Indikator Kuantitas	66
4.13	Indikator Kehadiran Dan Ketepatan waktu.....	67

4.14 Indikator Komitmen Kerja 68
4.15 Variabel Perolehan Sisa Hasil Usaha 70
4.16 Hasil Uji Multikolinieritas 71
4.17 Analisis Regresi Pengaruh Partisipasi Dan Persepsi anggota tentang koperasi Terhadap Kinerja Koperasi 74
4.18 Analisis Regresi Pengaruh Partisipasi, Persepsi anggota tentang koperasi Dan Kinerja Koperasi Terhadap Perolehan SHU 74
4.19 Analisis Regresi Pengaruh Partisipasi Dan Persepsi anggotatentang koperasi Terhadap Kinerja Koperasi.....75
4.20 Analisis Regresi Pengaruh Partisipasi, Persepsi anggota tentang koperasi Dan Kinerja Koperasi Terhadap Perolehan SHU 76

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

2.1 Skema Kerangka Berfikir 33
3.1 Skema Kerangka Analisis 48
4.1 Persentase Partisipasi 53
4.2 Persentase Partisipasi Dalam Rapat Anggota Tahunan 55
4.3 Persentase Partisipasi Dalam Penanaman Modal 56
4.4 Persentase Partisipasi Dalam Pemanfaatan Usaha 57
4.5 Persentase Persepsi anggota tentangKoperasi 58
4.6 Persentase Permodalan Koperasi 59
4.7 Persentase Manajemen Kegiatan Yang Ada Dikoperasi 61
4.8 Persentase Pelayanan Koperasi 63
4.9 Persentase Kinerja Koperasi 64
4.10 Persentase Kualitas Kerja 65
4.11 Indikator Kuantitas 66
4.12 Indikator Kehadiran Dan Ketepatan waktu 67
4.13 Indikator Komitmen Kerja 69
4.14 Variabel Perolehan Sisa Hasil Usaha 70
4.15 Grafik *Scatterplot* 72
4.16 Normal P-P Plot Hasil Uji Normalitas 73
4.17 Jalur Hubungan Kausal Partisipasi, Persepsi anggota tentang Koperasi Dengan Kinerja Koperasi 76
4.18 Jalur Hubungan Kausal Partisipasi, Persepsi anggota tentang Koperasi Kinerja Koperasi Dengan Perolehan SHU 77
4.19 Hasil Analisis Jalur 78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

Lampiran 1 Angket Penelitian..... 87

Lampiran 2 Data Uji Coba angket..... 98

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas..... 103

Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian..... 107

Lampiran 5 Tabulasi Data Penelitian 109

Lampiran 6 Hasil Perhitungan Regresi Dengan SPSS 122

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dasar hukum keberadaan koperasi di Indonesia adalah pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang-Undang No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian. Dalam penjelasan pada UUD 1945 pasal 33 ayat 1 menyatakan bahwa "perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan". Bangun perusahaan yang sesuai dengan itu ialah koperasi".

Menurut Undang–Undang No.25 Tahun 1992 pasal 1 ayat 1 dijelaskan tentang perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan yang bertujuan untuk mencapai perbaikan taraf hidup anggotanya. Di samping itu koperasi mempunyai peranan penting dalam menumbuh dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta mewujudkan kehidupan demokrasi yang mempunyai ciri–ciri demokrasi : kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan. Tujuan koperasi menurut UU No. 25 Tahun 1992 pasal 3 adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang–undang dasar 1945.

Keberhasilan koperasi tidak hanya diukur dari besarnya Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh, tetapi juga di ukur dari banyaknya anggota masyarakat yang memperoleh pelayanan karena koperasi didirikan bertujuan untuk mensejahterakan ekonomi anggotanya. SHU merupakan salah satu alat untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, kemampuan pelayanan keterampilan administrasi, dan penerapan prinsip–prinsip manajemen. Dimana perolehan SHU yang banyak dapat menambah modal, modal yang banyak dapat membantu masyarakat untuk memenuhi hidupnya dan masyarakat pada umumnya.

Koperasi pada umumnya tujuannya adalah meningkatkan kesejahteraan anggota, sehingga dalam keputusan RAT harus didasarkan atas kepentingan anggota dan persetujuan dari anggota. Disetiap pembuatan RAT ada laporan pertanggung jawaban pengurus dan pengawas atas perencanaan koperasi harus ada persetujuan dari anggota agar laporan dapat dianggap sah. Partisipasi sangat penting terutama pelaksanaan dalam RAT, maka anggota koperasi diharapkan berpartisipasi aktif dalam RAT dengan cara menghadiri RAT dan menggunakan hak suara, saran maupun pendapat sebaik–baiknya agar koperasi dapat mencapai tujuannya dengan baik.

Anggota koperasi akan berpartisipasi aktif apabila anggota tersebut mempunyai pengetahuan perkoperasian. Pendapat (Anoraga, 2007:113) bahwa untuk mengusahakan anggota agar berpartisipasi aktif harus mengetahui apa yang menjadi tujuan koperasi, kegiatan apa saja yang harus dilakukan, bilamana usaha dimulai dan selesai, apa kegiatan yang akan dilaksanakan serta apa hak yang dapat dilaksanakan oleh anggota koperasi. Partisipasi aktif dari anggota dapat

mempengaruhi perolehan SHU koperasi. Perolehan SHU per tahun sangat penting, karena sebagian dari SHU tersebut disisihkan sebagai cadangan untuk memperkuat koperasi.

Seseorang yang hidup dalam suatu lingkungan dapat memberikan persepsi dengan melihat, mendengar dan akhirnya akan dapat memahami apa yang akan terjadi dilingkungan tersebut terutama lingkungan koperasi. Setiap anggota harus tahu persepsi anggota tentangkoperasi, agar koperasi mencapai tujuan yang sama antara anggota satu dengan yang lainnya. Persepsi adalah suatu proses penggunaan pengetahuan yang telah dimiliki yang disimpan diingatan untuk mendeteksi atau memperoleh dan mengintprestasi rangsangan yang diterima oleh alat indra seperti mata, telinga dan hidung.

Disamping adanya partisipasi, perolehan SHU juga dipengaruhi oleh kinerja koperasi. Pengukuran kinerja penentu secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Mulyadi, 2001:415-416). Jadi kinerja koperasi adalah penentu secara periodik efektifitas operasional koperasi dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya perlu dilihat kinerja koperasi yang dilaksanakan oleh pengurus-pengurus Koperasi Pensiunan Luhur Kecamatan Wirosari. Tujuan kinerja koperasi adalah untuk memotivasi pengurus dalam usaha untuk mencapai sasaran koperasi terutama perolehan SHU dan anggota maupun pengurus mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan atau telah berlaku dalam perkoperasian. Menurut (Mulyadi, 2001:416) tujuan pokok dari penilaian kinerja adalah untuk memotivasi karyawan

PERPUSTAKAAN UNNES

dalam usaha untuk mencapai sasaran organisasi dan mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan agar membuahkan tindakan dan seperti yang diinginkan standar perilaku dapat kebijakan manajemen atau rencana formal yang dituangkan dalam anggaran.

Kopen (Koperasi Pensiunan) "LUHUR" yang terletak di Gedung PWRI Ranting Jl. Teuku Umar NO. 54 Wirosari Kabupaten Grobogan. Anggotanya terdiri dari pegawai–pegawai negeri yang telah pensiun di Kecamatan Wirosari. Koperasi mempunyai peranan penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta mewujudkan kehidupan demokrasi, yang mempunyai ciri-ciri demokrasi, kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan. Koperasi didirikan bertujuan untuk memberikan pelayanan dan peningkatan kesejahteraan bagi anggotanya dan masyarakat pada umumnya.

Berdasarkan wawancara dengan pengurus di Koperasi Pensiunan Luhur Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan mengenai keanggotaan dalam tahun 2010 belum nampak peningkatannya dikarenakan banyak yang masuk juga banyak yang meninggal atau keluar atas permintaan sendiri lebih jelasnya kami sajikan tabel 1.1.

PERPUSTAKAAN
UNNES

Tabel 1.1 Data Partisipasi dalam Koperasi Pensiunan Luhur Wirosari Periode Tahun 2008 s/d 2010

Keterangan anggota	2008	2009	2010
Jumlah awal	353 orang	353 orang	363 orang
Masuk	25 orang	36 orang	31 orang
	378 orang	389 orang	394 orang
Keluar	25 orang	26 orang	24 orang
Jumlah akhir	353 orang	363 orang	370 orang

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas RAT Tahun Buku 2011

Perolehan SHU dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2010 dapat dijelaskan pada tabel 1.2.

Tabe1 1.2 Data Perolehan SHU Koperasi Pensiunan Luhur Kec. Wirosari Periode Tahun 2007 s/d 2010

No	Tahun	Perolehan SHU	Rencana
1	2007	Rp. 54.892.560,-	Rp. 52.000.000,-
2	2008	Rp. 59.237.373,-	Rp. 60.800.000,-
3	2009	Rp. 73.060.419,-	Rp. 75.000.000,-
4	2010	Rp. 86.508.738,-	Rp. 87.200.000,-

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas RAT Tahun Buku 2011

Berdasarkan dari tabel 1.2 menunjukkan terjadi kenaikan SHU dari tahun ke tahun, namun diketahui dari tahun 2008 sampai tahun 2010 tidak sesuai dengan

rencana yang sudah dirancang dalam RAT sehingga dapat dikatakan keberhasilan Koperasi Pensiunan Luhur Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan belum optimal. Permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh partisipasi dan persepsi anggota tentangkoperasi terhadap kinerja koperasi dan perolehan SHU pada koperasi pensiun Luhur Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan. Untuk itu judul diangkat dalam peneliti ini adalah **"Pengaruh Partisipasi dan Persepsi Anggota Tentang Koperasi Terhadap Kinerja Koperasi dan Perolehan SHU Pada Koperasi Pensiunan Luhur Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan".**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana partisipasi dan persepsi anggota tentang koperasi terhadap kinerja koperasi dan perolehan SHU pada Koperasi Pensiunan Luhur Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan?
2. Adakah pengaruh partisipasi dan persepsi anggota tentang koperasi terhadap kinerja koperasi dan perolehan SHU pada Koperasi Pensiunan Luhur Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan?
3. Adakah pengaruh kinerja koperasi dan perolehan SHU pada Koperasi Pensiunan Luhur Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan?
4. Seberapa besar pengaruh partisipasi dan persepsi anggota tentang koperasi terhadap perolehan SHU baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kinerja koperasi pada Koperasi Pensiunan Luhur Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

5. Seberapa besar pengaruh kinerja koperasi terhadap perolehan SHU Koperasi Pensiunan Luhur Wirosari.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengetahui ;

1. Mendeskripsikan partisipasi dan persepsi anggota tentang koperasi terhadap kinerja koperasi dan perolehan SHU pada Koperasi Pensiunan Luhur Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan?
2. Mengetahui pengaruh partisipasi dan persepsi anggota tentang koperasi terhadap kinerja koperasi dan perolehan SHU pada Koperasi Pensiunan Luhur Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan?
3. Mengetahui pengaruh kinerja koperasi dan perolehan SHU pada Koperasi Pensiunan Luhur Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan?
4. Mengetahui besar pengaruh partisipasi dan persepsi anggota tentang koperasi terhadap perolehan SHU baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kinerja koperasi pada Koperasi Pensiunan Luhur Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan.
5. Mengetahui besar pengaruh kinerja koperasi terhadap perolehan SHU Koperasi Pensiunan Luhur Wirosari.

PERPUSTAKAAN UNNES

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Praktis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan bagi koperasi, khususnya Koperasi Pensiunan Luhur

Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan dalam usaha meningkatkan partisipasi, kinerja koperasi sehingga tujuan dari koperasi dapat tercapai.

2. Manfaat Akademis

   1) Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis

   2) Hasil-hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber bahan yang penting bagi para peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis atau melanjutkan penelian tersebut secara lebih luas, intensif dan mendalam.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1. Tinjauan Tentang Koperasi

2.1.1. Pengertian Koperasi

Secara harafiah "koperasi" berasal dari "co" berarti bersama dan "operation" berarti usaha jadi pengertianya usaha bersama (Pengetahuan koperasi 1981:1). Koperasi menurut International Labour Organization (ILO) koperasi adalah suatu perkumpulan orang-orang, umumnya yang ekonominya lemah, yang secara sukarela mengabungkan diri untuk mencapai suatu tujuan bersama dalam bidang perkoperasian dengan jalan pembentukan perusahaan yang diawasi secara demokratis, dimana masing-masing anggota secara ikhlas turut memberikan modal yang dibutuhkan dan masing-masing bersedia memikul resiko dan mengecap keuntungan-keuntungan yang timbul dari usaha itu menurut timbangan yang adil (Edilius 1992:11).

Koperasi menurut UU No.25 Tahun 1992 adalah organisasi masyarakat atau kumpulan orang-orang yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan atau mengusahakan ekonomi para anggotanya sesuai dengan prinsip-prinsip koperasi (Edilius 1992:10). Dasar hukum keberadaan koperasi di Indonesia adalah pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang -Undang No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian. Dalam penjelasan pada UUD 1945 pasal 33 ayat 1 menyatakan bahwa " perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan". Bangun perusahaan yang sesuai dengan itu ialah koperasi. Hal ini

diperkuat dengan ketetapan MPR dinyatakan bahwa koperasi harus digunakan sebagai salah satu wadah utama membina kemampuan usaha golongan ekonomi lemah.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian koperasi adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan. Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa dalam koperasi setidak-tidaknya terdapat dua unsur yang saling berkaitan satu sama lainnya. Unsur utama adalah unsur ekonomi, sedangkan unsur yang kedua adalah unsur sosial. Sebagai salah satu bentuk perusahaan, koperasi berusaha memperjuangkan pemenuhan kebutuhan ekonomi anggotanya secara efesien sedangkan sebagai perkumpulan orang koperasi mempunyai watak sosial. Keuntungan bukanlah tujuan utama koperasi. Bila disimpulkan dari keterangan tersebut adanya pokok pikiran yang terkandung dalam pengertian koperasi tersebut adalah sebagai berikut:

Koperasi adalah suatu perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan terbatas, yang bertujuan untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka. Bentuk kerja sama dalam koperasi bersifat koperasi. Masing-masing anggota koperasi mempunyai hak dan kewajiban yang sama. Masing-masing anggota koperasi berkewajiban untuk mengembangkan serta mengawasi jalannya uasaha koperasi. Risiko dan keuntungan koperasi ditanggung dan dibagi secara adil (Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, 2002:16-19).

PERPUSTAKAAN UNNES

Menurut (Arifinal Chaniago, 1984:1) koperasi adalah suatu perkumpulan yang berangotaan orang-orang atau badan-badan yang memeberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota, dengan berkerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha, untuk mempertinngi kesejahteraan para anggotanya.

Dilihat dari lapangan usahanya, koperasi pensiunan adalah koperasi golongan koperasi simpan pinjam atau kredit yang berusaha memenuhi anggotanya dalam meningkatkan kesejahteraan para anggotanya. Dan dilihat jenisnya, koperasi pensiunan 'LUHUR' termasuk jenis atau golongan koperasi funsional dan dimana anggota mempunyai kesamaan profesi dan kepentingan yaitu sebagai pensiunan.

2.1.2. Tujuan dan Fungsi Koperasi

Undang-undang No. 25 Tahun 1992 merumuskan bahwa koperasi dapat memeberikan kesejahteraan dari lingkungan sekitar. Tujuan Koperasi Indonesia ialah untuk menigkatkan taraf hidup dan kesejahteraan anggota-anggotanya. Tujuan Koperasi Indonesia yang lebih jauh dan lebih luhur, ialah mencapai serta mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 (Sugimun MD 1983/1984:62). Sedangkan fungsi koperasi menurut Undang-undang No.25 Tahun 1992 tentang perkopersaian adalah : Membangun dan mengembangkan profesi serta kemampuan ekonomi para anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya, untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. Berperan serta aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat. Memperkokoh perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi

ekonomi. Fungsi Koperasi Indonesia menurut (Sugimun MD, 1983/1984 :60-65) sebagai berikut :

a. Koperasi Indonesia harus berfungsi sebagai alat perjuangan rakyat Indonesia dibidang ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup dan kedudukan ekonominya serta melaksanakan pasal 33 UUD 1945 dan penjelasannya.
b. Kopersai Indonesia harus berfungsi sebagai alat perjuangan rakyat Indonesia untuk mewujudkan demokrasi ekonomi sebagai landasan masyarakat yang berkeadilan sosial.
c. Koperasi Indonesia harus berfungsi sebagai gerakan masyarakat untuk mensukseskan Pembangunan Nasional Indonesia serta menjamin terwujudnya hari esok yang sejahtera dan bahagia.
d. Koperasi Indonesia harus berfungsi sebagai soko guru ekonomi nasional Indonesia yang menjamin kemajuan serta kemakmuran bersama rakyat Indonesia.
e. Koperasi Indonesia harus berfungsi sebagai alat pemersatu rakyat Indonesia yang miskin dan lemah ekonominya untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan pancasila dan UUD 1945.

2.1.3. Jenis-Jenis Koperasi

1. Sesuai dengan lapangan usahanya, koperasi dapat dibedakan menjadi :
   a. Koperasi Konsumsi

      adalah koperasi yang menangani pengadaan berbagai barang-barang untuk memenuhi kebutuhan anggotanya. Tujuan dibentuk koperasi konsumsi

PERPUSTAKAAN UNNES

adalah untuk memenuhi kebutuhan anggotanya terhadap barang-barang konsumsi dengan harga dan mutu yang layak.

b. Koperasi Simpan Pinjam atau Koperasi Kredit

adalah koperasi yang bergerak dalam lapangan uasaha pembentukan modal melalui hubungan para anggotanya secara mudah, murah dan cepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan.

c. Koperasi Jasa

Adalah koperasi yang bergerak dalam penyediaan jasa tertentu bagi para anggotanya maupun masyarakat umum.

d. Koperasi Produksi

Adalah koperasi yang bergerak dalam bidang produksi barang-barang baik yang dilaksanakan oleh koperasi itu maupun para anggotanya.

e. Koperasi Serba Usaha

Adalah koperasi yang kegiatan usaha bermacam-macam.

(Anorga dan Widyanti 2003:20-25)

2. Sesuai dengan golongan masyarakat yang terpadu yang mendirikannya maka kita mengenal jenis-jenis koperasi sebagai berikut:

a. Koperasi Pegawai Negeri adalah koperasi yang anggota-anggotanya terdiri dari Pegawai Negeri dalam satu daerah kerja.

b. Koperasi di Lingkungan Angkatan Bersenjata (Pimkopad, Primkopal, Primkopadra). Koperasi ini merupakan wadah penampungan kegiatan-kegiatan anggota angkatan bersenjata untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

c. Koperasi Wanita, koperasi guru, koperasi veteran, koperasi kaum pensiunan dan sebagainya, koperasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggota dalam golongan masing-masing.

(Anorga dan Widiyanti, 2003:20-25)

2.2. Tinjauan Partisipasi

2.2.1. Pengertian Partisipasi

Pengertian partisipasi diserap dari bahasa inggris *participation* yang artinya mengikutsertakan pihak lain, seorang pemimpin dalam melaksanakan fungsinya akan berhasil jika mengikutsertakan partisipasi semua kemampuan dan unsur yang ada dalam organisasi (Hasnawati , 2004:8). Menurut Undang-undang dasar No. 25 pasal 17, anggota koperasi adalah pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi. Jadi partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi dari seorang anggota koperasi dalam memberikan sumbangan kepada kelompok untuk mencapai tujuan.

Partisipasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu turut serta dalam suatu kegiatan atau keikutseretaan dalam suatau kegiatan. Menurut Winardi, partisipasi adalah turut sertanya seseorang baik secara mental maupun emosional untuk memberikan sumbangsih kepada proses pembuatan keputusan dimana keterlibatan pribadi orang yang bersangkutan melaksanakan tanggung jawabnya melakukan hal tersebut (Winardi 1983:64). Sedangkan menurut Mubyarto dan Sarono Kartodirjo partisipasi adalah kesediaan untuk membantu berhasilnya setiap program sesuai kemampuan setiap anggota tanpa berarti mengorbankan kepentingan sendiri (Mubyarto, 1983:34).

PERPUSTAKAAN UNNES

Dari berbagai pendapat tersebut di atas dapat diambil kesimpulan bahwa partisipasi adalah keikutsertaan anggota dalam kegiatan koperasi serta kesediaan anggota untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaan secara bertanggung jawab.

2.2.2. Faktor-Faktor Pendorong Dan Penghambat Partisipasi Terhadap Koperasi

A. Faktor pendorong

Faktor pendorong partisipasi terhadap koperasi antara lain:

a. Perasaan yang kuat
b. Latihan berkesenambungan bagi anggota
c. Kunjungan-kunjungan lapangan dari para penggerak koperasi yang berkesenambungan untuk melakukan dialog informal dengan anggota setempat
d. Para anggota dan pengurus melaksanakan rapat-rapat dengan hasil yang baik, membuat kartuanggota dan pembukuan dengan benar dan menerbitkan laporan keuangan bulanan.
e. Menambahkan dan mempertahankan sikap mental yang baru atau kebiasaan-kebiasaan yang berhubungan dengan aneka simpanan pemberian pinjaman dan aspek-aspek lain untuk berkerja sama dengan koperasi.
f. Latihan bagi anggota untuk memahami, menganalisis koperasi-koperasi, mengadakan lain untuk berkerja sama dengan koperasi.
g. Memelihara pendanaan dari dalam secara teratur.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

B. Faktor penghambat partisipasi terhadap koperasi

Disamping faktor pendukung, terdapat juga faktor yang menghambat partisipasi terhadap koperasi yaitu:

a. Kurangnya pendidikan anggota, antara lain dalam bentuk latihan anggota dan calon anggota yang sesui dengan kebutuhan.
b. Budaya feodalisme dan peternalisme yang dilakukan kepada para anggota.
c. Kurang tidak lanjutnya yang konsisten.
d. Adanya manipulasi yang sengaja dibuat oleh pihak tertentu.
e. Kartu anggota yang tidak dibuat dengan baik sehingga menimbulkan ketidakjelasan dalam melaksanakan transaksi.
f. Kurang manajemen yang teratur dan keterampilan manajemen dari pengurus koperasi.
g. Kurang rencana pengembangan profesional pengembangan koperasi untuk mengimbangi dinamika kebutuhan para anggota.
h. Kurang penyebaran informasi tentang penampilan koperasi seperti neraca, biaya, manfaat dan laporan-laporan lainnyaterkait dengan kegiatan yang dijalankan oleh koperasi.
i. Pengalaman-pengalaman dan pratek-pratek yang buruk dimasa lampau
j. Ketidak cakapan pengurus koperasi untuk menata pembukuan.

(Mutis, 1992:94-95)

2.2.3. Alat partisipasi

Menurut Al Hirohman yang dikutip dalam (Mustofa Djatmiko, 2008:35-36) alat dari perwujudan partisipasi koperasi adalah:

PERPUSTAKAAN UNNES

a. Suara (*voice*)

Dengan suara anggota koperasi dapat mempengaruhi manajemen dalam cara bertanya, memberi atau mencari informasi, maupun dengan mengajukan ketidak sepakatan dan kritik.

b. Vote

Vote adalah alat untuk mengekpresikan pilihan melalui kotak suara, jadi anggota koperasi berhak memilih siapa yang akan menjadi pengurus badan usaha maupun manajer.

c. Exit

Exit adalah dimana anggota koperasi meninggal atau keluar dari koperasi.

2.2.4. Unsur-Unsur Partisipasi

Menurut (Widianti, 2003:200), ciri-ciri partisipasi yang baik adalah:

a. Melunasi simpanan pokok dan wajib secara tertib dan teratur.
b. Membantu modal koperasi disamping simpanan wajib dan pokok sesuai dengan kemampuan masing-masing.
c. Menjadi pelanggan koperasi yang serba.
d. Menghadiri rapat-rapat dan pertemuan.
e. Menggunakan hak untuk mengawasi jalannya usaha koperasi menurut anggaran dasar dan anggaran rumah tangga, praturan-praturan dan keputusan lainnya.

Menurut Rusidi (1992:18) Indikator tentang partisipasi sebagai berikut:

1) Partisipasi dalam Rapat anggota Tahunan (RAT)

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

Dalam koperasi, rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi dimana dalam rapat ini semua anggota berhak menghadirinya. Di dalam rapat anggota diharapkan memberikan masukan-masukan pertimbangan kebijakan yang akan diambil oleh koperasi . rapat anggota koperasi (UU No. 25 tahun 1992 pasal 23) menetapkan:

1. Anggaran Dasar
2. Kebijaksanaan umum dibidang organisasi, manajemen, dan usaha koperasi.
3. Pemilihan, pengankatan, dan pemberhentian pengurus dan pengawas.
4. Rencana kerja, rencana anggaran pendapatan, dan belanja koperasi serta pengesahan laporan keuangan.
5. Pengesahan pertanggungjawaban pengurus dalam melaksanakan tugasnya.
6. Pembagian Sisa Hasil usaha
7. Penggabungan, peleburan dan pembubaran koperasi.

Dalam rapat anggota diharapkan anggota dapat terlibat langsung untuk menentukan perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan koperasi kedepan. Karena pada dasarnya rapat anggota sebagai kekuasaan tertinggi dalam tata kehidupan koperasi yang merupakan sarana yang dapat digunakan untuk menentukan arah kebijakan yang diambil untuk setiap periode yang akan datang. Semua kebijakan yang diambil oleh pengurus harus mengacu hasil rapat anggota.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

2) Partisipasi dalam penanaman modal melalui bebagai macam simpanan

Dalam kehidupan Koperasi, untuk dapat melaksanakan usahanya memerlukan modal. Permodalan koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib,dana cadangan hibah. Sedangkan modal pinjaman berasal dari anggota, koperasi lainnya dan atau anggota, bank, dan lembaga-lembaga lainnya, penerbit oblogasi dan surat utang lainnya atau sumber-sumber lain yang sah (UU No. 25 tahun 1992 pasal 41). Bentuk partisipasi dalam permodalan dapat dilakukan melalui berbagai simpanan yang ada dalam koperasi. Menurut Sukamdiyo (1996:83) simpanan-simpanan tersebut antara lain :

1. Simpanan pokok
2. Simpanan sukarela
3. Simpanan wajib dan khusus
4. Sisa hasil usaha dan cadangan-cadangan

3) Partisipasi dalam pemanfaatan usaha

Menurut Sukamdiyo (1996:102) salah satu tujuan pendidikan koperasi yaitu mengubah perilaku dan kepercayaan serta menumbuhkan kesadaran kepada masyarakat, khususnya para anggota koperasi tentang arti penting atau manfaat untuk bergabung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan usaha dan pengambilan keputusan kopersi sebagai perbaikan terhadap sosial ekonomi mereka.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

2.3. Tinjauan Peresepsi

2.3.1. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah proses menyangkut kesan atau informasi kedalam otak manusia melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dikatakan lewat indranya yaitu indra penglihatan, pendengar, peraba, perasa dan pencium. Dalam Kamus besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa persepsi adalah tanggapan langsung dari suatu terapan atau proses seseorang dalam mengikuti beberapa hal melalui panca indranya (Depdikbud 1991:675).

Sedangkan menurut (Bilmo Walgito,1997:53) dalam Nafatali "persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh pengindraan, yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya situmulus oleh individu melalui reseptornya, kemudian diteruskan kepusat saraf yaitu otak dan terjadilah proses psikologis sehingga individu menyadari apa yang ia lihat, apa yang ia dengar dan seterusnya individu mengalami persepsi". Lebih lanjutnya Bimo Walgito mengatakan bahwa beberapa Syarat yang perlu dipenuhi untuk mengadakan persepsi yaitu:

a. Adanya obyek yang dipersepsi. Obyek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra atau reseptornya.
b. Alat indra atau reseptor, yaitu merupakan alat untuk menerima stimulus. Disamping itu harus ada syaraf sensoris untuk meneruskan stimulus susunan syaraf sebagai pusat kesadaran. Selain diperlukannya syaraf sensorif juga perlunya syarapmotorik mengadakan respon.

PERPUSTAKAAN UNNES

c. Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi sesuatu diperlukannya adanya perhatian.

Proses dalam pembentukan persepsi ada beberapa, dan dapat digunakan sebagai bukti bahwa sifat persepsi itu merupakan hal yang komplek. Menurut (Miftah Toha, 1996:142) proses pembentukan persepsi melalui beberapa tahap yaitu:

a. Stimulus atau situasi yang hadir

   Awal terjadinya persepsi dimulai ketika seorang dihadapkan dengan situasi atau stimulus. Situasi yang dihadapi itu mungkin biasa berupa pengindraan dekat dan langsung atau berupa bentuk lingkaran sosiokultur dan fisik yang menyeluruh.

b. Registrasi

   Dalam masa regristasi suatu gejala yang nampak adalah mekanisme fisik yang berupa pengindraan dan seseorang terpengaruh. Kemampuan fisik untuk mendengar dan melihatakan mempengaruhi persepsi. Dalam hal ini seseorang mendengar atau melihat informasi yang terkirim kepadanya. Mulailah ia mendaftar semua informasi yang terkirim kepadanya.

c. Interprestasi

   Merupakan proses kognitif dari persepsi yang amat penting. Proses interpertasi ini tergantung cara pendalaman, motivasi dan kepribadian seseorang. Pendalaman, motivasi dan kepribadian seseorang akan berbeda orang lain. Disinilah letak suimber perbedaan pertama dari persepsi.

d. Umpan balik

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Setelah melalui proses interprestasi kemudian dipersepsikan oleh seseorang dalam bentuk umpan balik. Umpan balik yang diberikan antara satu orang dengan orang lain akan berbeda, tergantung dari interprestasi yang mereka alami.

2.3.2. Persepsi Anggota Tentang Koperasi

Menurut (Atkinson,Rita L dkk, 1983:201) persepsi adalah proses dimana kita mengorganisasi dan menafsirkan pola stimulus ini dalam lingkungan. Setiap orang hidup dalam suatu lingkungan dapat memberikan persepsi dengan panca indra yaitu dengan cara melihat, mendengar dan mencium. Persepsi juga dapat terjadi dilingkungan pendidikan yang bertujuan untuk mengambil suatu keputusan, sehinga akan mempengaruhi disetiap kegiatan termasuk dalam kegiatan perkoperasian.

Menurut (Irwanto, 2002:71) mengatakan bahwa persepsi adalah proses diterimanya rangsangan baik itu berupa obyek, kuwalitas, hubungan antara gejala maupun peristiwa, sampai rangsangan-rangsangan itu disadari dan dimengerti lebih lanjut, menurutnya persepsi bukan sekedar pengindraan melainkan penafsiran pengalaman(*the interpretation on experience*). Gagasan atau tanggapan yang dituangkan dalam bentuk kata-kata atau tulisan yang akan disampaikan kepada seseorang. Dari tanggapan yang diberikan pada suatu obyek tersebut selanjutnya akan menentukan pesan mana yang akan dikirim atau diterima. Harapan dan kesiapan menerima pesan akan menentukan pesan mana yang akan dipilih untuk diterima, bagaimana pesan yang akan dipilih itu akan ditata dan

demikian pula bagaimana pesan tersebut akan diinterprestasikan menurut (Slameto, 2002:104).

Informasi yang ada mengenai koperasi baik bersumber dari orang lain maupun melihat, mendengar sendiri dapat menambah pengetahuan seseorang mengenai keadaan koperasi. Hal yang mempengaruhi persepsi mereka tentang koperasi adalah setelah mereka mengerti tentang keadaan koperasi, selanjutnya mereka akan menilai dan mengukapkan keadaan tentang keberadaan koperasi.

Seseorang dapat menilai koperasi setelah mendapatkan informasi atau keterangan yang telah didapatkan. Anggota Koperasi Pensiunan "LUHUR" dapat menilai dengan kenyataan-kenyataan yang ada didalam koperasi, seperti permodalan koperasi, manajemen kegiatan yang ada dikoperasi dan pelayanan koperasi. Dengan mengetahui keadaan koperasi mereka dapat manfaat yang akan diperoleh dari koperasi dan mereka juga dapat memberikan kesan atau pesan terhadap koperasi. Kesan yang baik akan menarik setiap pensiun untuk bergabung menjadi anggota koperasi.

Dari kesimpulan diatas menurut (Atkhison, Slameto dan Irwanto) indikator dari persepsi adalah, sebagai berikut:

1. Permodalan koperasi
2. Manajemen kegiatan yang ada dikoperasi
3. Pelayanan koperasi

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi tentang koperasi adalah pandangan atau tanggapan seseorang tentang keadaan koperasi berdasarkan pengetahuan atau informasi yang mereka telah dapatkan. Persepsi

PERPUSTAKAAN UNNES

para pensiunan yang ada di Kecamatan Wirosari terhadap Koperasi Pensiunan "LUHUR" pandangan atau tanggapan pensiunan terhadap keberadaan Koperasi Pensiunan.

2.4. Tinjauan Kinerja

2.4.1. Kinerja Koperasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kinerja adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan. Anggota akan dapat berpartisipasi secara aktif, jika kinerja koperasi dari koperasi itu sendiri itu baik. Dengan baiknya kinerja koperasi maka anggota akan semakin terpacu untuk berpartisipasi lebih aktif sehingga kemajuan koperasi yang berdampak pada tercapainya kesejahteraan anggota koperasi itu juga. Kinerja menurut As'ad dalam (Nurbayanti, 2001:48) adalah keberhasilan seseorang pekerja terkait dengan keberhasilan dalam menyelesaikan tugasnya, hal tersebut dapat dilihat dari sisi kualitas dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut. Sedangkan menurut Keith Davis yang dikutip (Mangkunegara , 2004:67) menyatakan kinerja merupakan gabungan antara kemampuan dan motivasi.

2.4.2. Tujuan Dan Manfaat Kinerja koperasi

Menurut (Dyah Astuti, 2001:15) penilaian kinerja dapat dilaksanakan oleh pihak manajemen perusahaan sendiri (interen) maupun pihak luar (eksteren). System pengukuran kinerja mempunyai peran penting dalam fungsi manajemen organisasi seperti pengendalian manajemen aktvitas dan sistem motivasi. Sistem pengukuran kinerja organisasiberperan pula dalam usaha-usaha pencapaian

keselarasan tujuan (*Goal congruence)* dalam kontek wewenang dan tanggungjawab menurut.

Bahwa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat pengkuran kinerja (Dyah Astuti, 2001:15-16) adalah:

a. Untuk memotivasi karyawan suatu organisasi agar dapat menghasilkan tindakan yang diinginkan
b. Untuk merangsang perilaku atau tindakan yang lebih baik
c. Untuk mengendalikan system manajemen suatu organisasi
d. Untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang disangkutkan dengan karyawan
e. Untuk mengevaluasi hasil kerja periode yang lalu

Indikator tentang kinerja menurut (Robbins,1996)

1. Kualitas kerja

   Dimana hasil aktifitas mendekati sempurna dalam arti menyesuaikan beberapa cara ideal dari penampilan aktviatas ataupun memenuhi tujuan-tujuan yang diharapkan.
2. Kuantitas

   Merupakan jumlah yang dihasilkan, dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus, aktivitas yang diselesaiakn pekerja dan jumlah aktivitas yang dihasilkan.
3. Kehadiran dan ketetapan waktu yang hadir

   Tingkat kehadiran seorang pekerja pada hari kerja sedangkan ketepatan waktu hadir adalah kedisiplinan pekerja pada saat masuk kerja.

PERPUSTAKAAN UNNES

4. Komitmen kerja

   Merupakan tingkat dimana pekerja mempunyai komitmen kerja kantor dan tanggung jawab pekerja terhadap kantor.

2.5. Tinjauan Sisa Hasil Usaha

Koperasi yang telah berjalan dengan baik dimana mampu memupuk modal dan mampu menutupi kerugian maka koperasi telah mampu menghasilkan laba atau disebut dengan SHU (sisa hasil usaha). Sisa Hasil Usaha penting diketahui oleh anggota karena SHU bagian anggota ditentukan secara propesional berdasarkann besarnya transaksi dan kontribusi modal anggota, diosamping itu SHU juga dapat digunakan untuk memperkuat struktur modal. Dalam neraca disebutkan dana cadangan (modal bersama). Biasanya, dana cadangan ini disisihkan dari SHU yang dipakai untuk memperkuat modal koperasi.

Menurut (Lapenkop, 2002:18-19) dalam Sujatmiko undang-undang No.25 tahun 1992 tentang perkoperasian menyatakan bahwa SHU adalah merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

a. SHU dari transaksi

   Jumlah anggota yang bersangkutan dibagi jumlah semua anggota kemudian hasilnya dikalikan antara SHU dengan presentase SHU anggota dan presentase bagian transaksi, atau dalam rumus matematika

   SHU anggota$= \frac{t}{T} \times a$

   Dimana :

PERPUSTAKAAN UNNES

t : Jumlah transaksi anggaota yang bersangkutan

T : Jumlah anggota koperasi

α : (SHU koperasi x % SHU yang dibagi keanggota x SHU bagian transaksi)

b. SHU modal

Jumlah setoran modal anggota yang bersangkutan dibagi jumlah setoran modal semua anggota, kemudian hasil dikalikan antara SHU koperasi dengan presentase SHU bagian anggota dan presentase SHU bagian partisipasi, atau dalam rumus matematika menjadi

SHU anggota = $\frac{m}{M}$ x b

Dimana :

m : Jumlah modal anggota yang bersangkutan

M : Semua anggota

b : (SHU koperasi x % yang dibagikan keanggota x % SHU bagian partisipasi)

Menurut (Widiyanti,2003157) bahawa pembagian SHU diatur menurut jasa masing-masing anggota, maka pembagian SHU dibedakan antara yang berasal dari usaha yang diselenggarakan untuk anggota dan berasal dari usaha yang diselenggarakan untuk bukan anggota.

a. SHU yang berasal dari usaha yang diselenggarakan untuk anggota yang dibagi untuk:

1) Cadangan Koperasi
2) Anggota sebanding dengan jasa yang diberikan
3) Dana pengurus
4) Dana pegawai/karyawan dana pendidikan koperasi

5) Dana sosial

6) Dana pembangunan daerah kerja

b. SHU yang berasal dari usaha yang diselrnggarakan untuk bukan anggota dibagi untuk:

1) Cadangan koperasi

2) Dana pengurus

3) Dana pegawai/karyawan

4) Dana pendidikan

5) Dana sosial

6) Dana pembangunan daerah kerja

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

2.6. Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Permasalahan	Hasil
1	Nila ayu P. 7101406097	Pengaruh partisipasi dan kualitas pelayanan terhadap perolehan SHU Primkop Polwitabes Semarang tahun 2008	Perolehan SHU (Y): Partipasi anggota (X_1) Kualitas pelayanan (X_2)	- Ketertiban anggota untuk untuk melunasi simpanan wajib saja belum dapat dijadikan ukuran untuk nilai loyalitas - Jasa koperasi khususnya dalam berbelanja ditoko masih sangat rendah	1. Ada pengaruh positif dan signifikan partisipasi dan kualitas pelayanan terhadap perolehan SHU Primkop Polwitabes Semarang tahun 2008 sebesar 27,5% sedangkan sisanya sebesar 72,5% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti. 2. Secara parsial partisipasi sebesar 0,05% dan kualitas pelayanan sebesar 0,07% hal ini menunjukkan bahwa variabel partisipasi memberikan pengaruh lebih besar terhadap perolehan SHU koperasi dibanding dengan variabel kualitas pelayanan.
2	Sudarti 7101406574	Pengaruh kemampuan manajerial pengurus, pelayanan kredit dan partisipasi terhadap	SHU koperasi (Y): Kemampuan manajerial pengurus(	Apakah kemampuan manajerial pengurus berpengaruh secara tidak langsung terhadap perolehan SHU	1. Kemampuan manajerial pengurus KSU Mina Sejahtera Kecamatan Kendal Kota Kendal temasuk kategori rendah, pelayanan kredit terhadap koperasi termasuk tinggi, partisipasi terhadap koperasi termasuk

		SHU Koperasi Serba Usaha (KSU) mina sejahtera dikota Kendal tahun 2009	X_1) Pelayanan kredit(X_2) Partisipasi (X_3)	melalui kualitas kredit ,partisipasi terhadap koperasi.	rendah dan perolehan SHU KSU Mina sejahtera Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal dalam Kategori rendah. 2. Ada pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan manajerial pengurus, pelayanan kredit dan partisipasi terhadap SHU Koperasi Serba Usaha (KSU) mina sejahtera dikota Kendal tahun 2009 3. Secara parsial kemampuan manajerial pengurus terhadap SHU dengan kontribusi sebesar 11,02% pelayanan kredit berpengaruh terhadap SHU KSU mina sejahtera Kecamatan kendal kabupaten kendal tahun 2009 dengan kontribusi, sebesar 6,4% partisipasi sebesar 19,1%. Secara simultan kemampuan manajerial pengurus pelayanan kredit berpengaruh terhadap SHU KSU mina sejahtera Kecamatan kendal kabupaten kendal tahun 2009 dengan kontribusi sebesar

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

					52,3% dan sisa 43,7% dipengaruhi ole variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3	Eni Winarni 7101406089	Pengaruh kemampuan pengurus partisipasi dan permodalan terhadap SHU Primkoppol Resort Kendal	SHU Primkoppol (Y): Kemampuan manajerial pengurus (X_1) Partisipasi (X_2) Permodalan koperasi(X_3)	SHU koperasi mengalami naik turun dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam dan luar	1. Ada pengaruh positif dan signifikan antara kemapuan manjerial pengurus, partisipasi dan permodalan terhadap SHU Primkoppol Resort Kendal baik secara parsial maupun simultan 2. Secara parsial kemampuan pengurus sebesar 5,66%, besar pengaruh partisipasi adalah 18,4%, besarnya pengaruh permodalan adalah 9,7%. Hal tersebut menunjukkan bahwa partisipasi mempunyai pengaruuh lebih besar terhadap SHU dibandingkan variabel kemampuan manajerial pengurus dan permodalan.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

2.7. Kerangka Berfikir

Koperasi sebagai organisasi yang bukan hanya perkumpulan modal semata akan tetapi juga perkumpulan orang seorang maka partisipasi adalah instrumen yang paling penting untuk dapat terpeliharanya prinsip dari, oleh, dan untuk anggota demi tercapainya kesejahteraan anggota koperasi. Upaya penting untuk pengembangan koperasi adalah meningkatkan partisipasi koperasi dan persepsi tentang koperasi memperjuangkan hak-haknya dan melaksanakan kewajibannya.

Tujuan koperasi mempersatukan berbagai faktor yang mempengaruhi pencapaian tujuan koperasi diantaranya yaitu partisipasi, persepsi tentang koperasi terhadap kinerja koperasi, apabila persepsi tentang koperasi dan partisipasi akan mempengaruhi kinerja koperasi dan hasilnya akan berimbas terhadap perolehan SHU.

Dapat disimpulkan bahwa keberhasilan suatu organisasi terutama koperasi bukan didapat dari kerja keras atau usaha dari individu atau satu elemen dari koperasi, melainkan dari kerja sama yang baik dari semua elemen dalam koperasi, baik dari anggota, pengurus, pegawai, maupun pengawas dalam organisasi koperasi.

Secara sistematis kerangka pemikiran diatas dapat digambarkan sebagai berikut:

PERPUSTAKAAN UNNES

Gambar 2.1

Skema Kerangka Berfikir

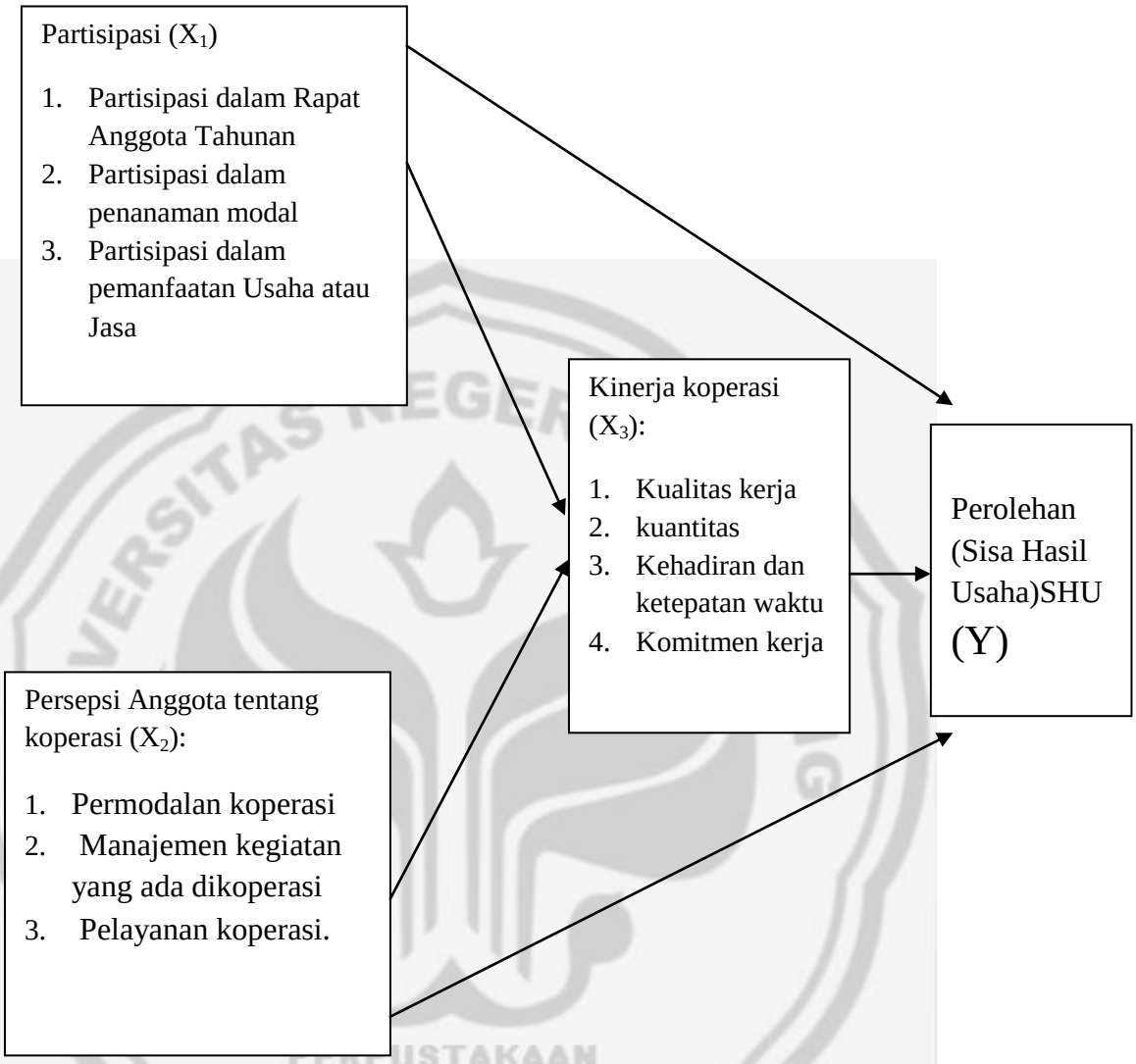

2.8. Hipotesis

H1 : Ada pengaruh partisipasi terhadap perolehan SHU baik secara langsung maupun melalui kinerja koperasi

H2 : Ada pengaruh Persepsi anggota tentang kopererasi terhadap perolehan SHU baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kinerja koperasi

H3 : Ada pengaruh kinerja koperasi terhadap perolehan SHU

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.1.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian (Suharsimi, 2006:130). Sedangkan menurut (Sugiyono, 2010:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Koperasi Pensiunan 'LUHUR' yang berada di Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan yang berjumlah 370 orang.

Tabel 3.1 Populasi Anggota Koperasi Pensiunan 'LUHUR' Kecamatan Wirosari Periode Tahun 2007 s/d 2010

No	Penggolongan	Profesi	Jumlah
1	Pemda Diknas	Diknas	213
2	Pemda Non Diknas	Pamong Praja, Pengadilan, Depag, PUDT, kesehatan, perhutanan, penggadaian, Kecamatan perternakan, PLKB, PJKA, Pengairan, PUK, Telkom, Pos Giro, BUMN	157
	Jumlah		370

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Pengurusdan Pengawas RAT Tahun Buku 2010

3.1.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari wakil populasi yang diteliti (Suharsimi, 2006:131). Dalam penelitian ini anggota Koperasi Pensiunan berjumlah 370 orang yang terdiri dari beberapa lapangan pekerjaan di Kecamatan Wirosari. Pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Slovin dalam Sevilla (1994) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e^2 : Persen kelonggaran ketidaktelitian pengambilan sampel yang masih ditolerir atau diinginkan. dalam hal ini yang diambil tolerir kesalahan 100% (Umar, 2003:120).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini bersifat homogen, sehingga tingkat kesalahan 10% sudah representatif atau mewakili populasi, dari populasi diatas dapat dihitung:

$$n \geq \frac{370}{1+370(0,1)^2}$$

$$\geq \frac{370}{4,7}$$

$$\geq 78$$

Dengan diambil minimal 78 anggota sebagai sampel dalam penelitian ini, maka diasumsikan sampel tersebut sudah representatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional cluster random sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan secara pengelompokan dengan banyaknya subyek

dalam masing-masing lapangan pekerjaan. Pengambilan sampel di dilakukan secara acak dengan menggunakan undian nomor. Kemudian dibuat lintingan dari kertas yang diberi nomor urut. Dari lintingan tersebut diundi, nomor yang muncul disesuaikan dengan nomor dari nama tiap-tiap populasi dari masing-masing lapangan pekerjaan, kemudian nomor yang muncul digunakan sebagai sampel.

Pengelompokan menurut profesinya untuk pensiunan dibedakan menjadi dua golongan satu dari Pemda Diknas dan Pemda non Diknas. Pemda non Diknas dari PJKA sebanyak 27 orang, Pamong Praja 7 orang, Pengadilan 1 orang, Pengairan 3 orang, Departemen Agama 17 orang, P dan K 65 orang, PUDT 6 orang, Pemda 18 orang, PUK 11 orang, Kesehatan 15 orang, Perhutanan 33 orang, Penggadaian 3 orang, Kecamatan 6 orang, Perternakan 1 orang, Pos giro 1 orang, BUMN 4 orang, Telkom 1 orang, PLKB 3 orang dan jumlah keseluruhan jadi 213 Khususnya untuk Pemda Diknas 148 orang. Dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabe1 3.2 Sampel Koperasi Pensiunan 'LUHUR' Kecamatan Wirosari Periode Tahun 2007 s/d 2010

No	Penggolongan	Jumlah	Perhitungan semua sampel
1	Pemda Diknas	213	80/370x213=46,05
2	Pemda Non Diknas	157	80/370x157=33,94
	Jumlah	370	79,99/80

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas RAT Tahun Buku 2010.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah hal-hal yang menjadi obyek penelitian, yang ditetapkan dalam suatu kegiatan penelitian, yang menujukkan variasi, baik secara kuantitatif (Suharsimi, 2006:10). Variabel dalam penelitian ini adalah:

3.2.1 Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi terhadap suatu gejala. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah:

1. Partisipasi (X_1)

Partisipasi dalam hal ini adalah bentuk keikutsertaan anggota dalam segala kegiatan koperasi. Sebagai indikatornya adalah:

a. Partisipasi dalam Rapat Anggota Tahunan
b. Partisipasi dalam permodalan
c. Partisipasi dalam memanfaatkan usaha dan jasa

2. Persepsi anggota tentang koperasi (X_2)

Persepsi anggota tentang koperasi adalah suatu proses diterimanya rangsangan baik itu berupa obyek, kuwalitas, hubungan antara gejala maupun peristiwa. Sebagai indikatornya adalah:

a. Permodalan koperasi
b. Manajemen kegiatan yang ada dikoperasi
c. Pelayanan koperasi

3.2.2 Variabel Intervening (X_3)

Variabel intervening adalah merupakan variabel antara atau mediating, fungsinya mediasi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat

PERPUSTAKAAN UNNES

(Ghozali, 2006:174). Variabel yang terkait dengan penelitian ini adalah kinerja koperasi pensiunan 'LUHUR' kecamatam Wirosari kabupaten Grobogan. Kinerja koperasi adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan. Sebagai indikatornya sebagai berikut:

a. Kuallitas kerja
b. Kuantitas
c. Kehadiran dan ketetapan waktu hadir
d. Komitmen kerja

3.2.3 Variabel Terikat (Y)

Variabel terkait adalah variabel yang dipengaruhi suatu gejala. Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah perolehan SHU. SHU adalah merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku yang dikurangi dengan biaya p;enyusutan dan kewajiban lainnya.

3.3 Jenis dan sumber Data

Data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam skala numerik (angka). Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diproleh langsung dari responden. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui penyebaran koesiuner. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah para responden yaitu anggota yang aktif di Koperasi Pensiunan Luhur Wirosari.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

3.3.1 Metode Pengumpulan Data Angket Atau Kuesioner

Metode pengumpulan data adalah suatu cara untuk mengumpulkan bahan dan keterangan atau kenyataan yang benar, sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Metode yang digunakan diantaranya:

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan dalam memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal ia ketahui (Suharsimi, 2006:151). Adapun jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang memungkinkan responden hanya memilih alternative jawaban yang telah disediakan.

Pertanyaan-pertanyaan dalam angket masing-masing item memiliki 4 alternatif jawaban, yaitu a,b.c, dan d. Setiap jawaban item diberi bobot nilai atau skor yaitu:

Jawaban a diberi bobot nilai 4

Jawaban b diberi bobot nilai 3

Jawaban c diberi bobot nilai 2

Jawaban d diberi bobot nilai 1

Metode angket digunakan untuk mengungkap data dari partisipasi, persepsi anggota tentang koperasi dan kinerja koperasi.

3.4 Analisis Instrumen

Analisis instrumen ini dilakukan untuk menganalisis hasil uji coba instrumen, sehingga didapat soal yang memmenuhi persyaratan, meliputi :

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

3.4.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan/ kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen diaktakan valid apabila mampu diukur apa yang ingin diukur. Data yang terkumpul diuji dengan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson (Suharsimi, 2006:170) :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} : Koefisien korelasin

n : Jumlah responden

X : skor rata-rata dari X

Y : Skor rata-rata dari Y

Untuk mengetahui apakah angket yang digunakan valid atau tidak, maka r_{xy} yang telah diperoleh (r_{hitung}) dikonsultasikan dengan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5% atau taraf kepercayaan 95%. Sehingga apabila r_{hitung} > 0,404 (dari tabel r *product moment* , N=24), maka angket dikatakan valid

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Tabe1 3.3 Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen

No	Variabel dan Indikator	Nomor Butir	Valid r>0,444	Tidak valid
1	Partisipasi:			
	1. Partisipasi dalam Rapat Anggota Tahunan	1,2,3,4,5,6,7	7	0
	2. Partisipasi dalam penanaman modal	8,9,10,11,**12**,13	5	1
	3. Partisipasi dalam pemanfaatan Usaha atau Jasa	14,15,16	3	0
2	Persepsi anggota tentang koperasi:			
	1. Permodalan koperasi	17,18,19	3	0
	2. Manajemen kegiatan yang ada dikoperasi	20,21	2	0
	3. Pelayanan koperasi.	22,23,24	3	0
3	Kinerja koperasi :			
	1. Kualitas kerja	**25**,26,27	2	1
	2. kuantitas	28,29,30	3	0
	3. Kehadiran dan ketepatan waktu	31,32,33	3	0
	4. Komitmen kerja	34,35	2	0
4	Perolehan SHU (Sisa Hasil Usaha): SHU	36,37,38,39,40	5	0

Sumber: Data Primer yang diolah,2011

Pada tabel di atas dijelaskan pada variabel partisipasi (X1) terdapat item soal yang tidak valid yaitu pada nomor 12 dan variabel kinerja koperasi (X3) terdapat item soal yang tidak valid yaitu nomor 25. Sedangkan untuk variabel persepsi anggota (X2) semua item soal dinyatakan valid. Untuk item soal yang tidak valid dibuang karena item soal yang lain sudah mewakili pada indikator variabel tersebut dan tidak digunakan pada saat penelitian. Pengganti soal yang tidak valid untuk no 12 sudah ada yang mewakili no 19 dan untuk no 25 sudah ada yang mewakili no 22.

3.4.2 Realiabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau keajegan suatu alat ukur dalam mengukur apa yang diukur. Artinya kapanpun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama.

Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *Alpha* (Suharsimi, 2006:196), yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2}\right]$$

Dimana :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir prtanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_1^2 : varians total

(Suharsimi,2006:196)

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Uji reliabelitas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS yang memberikan vasilitas untuk mengukur reliabelitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruuk atau variabel diktakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*>0,06 (Nunnaly dalam Ghozali,2002:4).

Tabel 3.4 Reliabelitas Partisipasi, Persepsi Anggota tentang Koperasi, Kinerja Koperasi dan Perolehan Sisa Hasil Usaha

No	Variabel	*Cronbach Alpha*	*Cronbach Alpha* yang disyaratkan	Kesimpulan
1	Partisipasi	0,877	>0,60	Reliabel
2	Persepsi anggota tentang Koperasi	0,846	>0,60	Reliabel
3	Kinerja Koperasi	0,834	>0,60	Reliabel
4	Perolehan Sisa Hasil Usaha	0,862	>0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah,2011

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data digunakan untuk mengubah atau menganalisis data penelitian agar dapat diinterpretasikan sehingga laporan yang dihasilkan mudah dipahami. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah :

3.5.1 Analisis Deskriptif Persentase

Analisis diskriptif persentase adalah metode yang digunakan untuk mendiskripsikan masing-masing variabel bebas yaitu partisipasi (X_1) dan persepsi

anggota (X_2), variabel intervening yaitu kinerja koperasi (X_3), dan variabel terikat yaitu perolehan SHU.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan analisis ini adalah sebagai berikut:

a. Menghitung nilai responden dari masing-masing indikator atau sub indikator dengan memberikan skor bertingkat 4 (jawaban a), 3 (jawaban b), 2 (jawaban c), 1 (jawaban d).
b. Merekap nilai
c. Menghitung frekuensi untuk setiap kategori jawaban yang ada pada masing-masing indikator.
d. Dalam analisis deskriptif ini perhitungan yang digunakann untuk mengetahui tingkat persentase skor jawaban dari masing-masing anggota yang diambil sampel ditulis dengan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Dimana :

n = Jumlah skor jawaban responden

N = Jumlah skor jawaban ideal

% = Tingkat persentase

(Ali, 1996:184)

e. Hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel kategori

Persentase tertinggi = (4:4)x100% =100%

Persentase terendah = (1:4)x100% =25%

Rentang = 100%-25% =75%

Panjang kelas interval= $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya Kelas}}=\frac{75\%}{4}$ =18,75%

Dengan panjang kelas interval 18,75% dan persentase terendah 25% dapat dibuat kreteria sebagai berikut :

Tabel 3.5 interval Penggolongan Hasil Penelitian

Interval	Kreteria
81,26 - 100	Sangat Baik
62,51 – 81,25	Baik
43,75 – 62,50	kurang Baik
25,00 – 43,74	Tidak Baik

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Analisis jalur merupakan suatu analisis yang menggabungkan beberapa analisis regresi, sehingga syarat-syarat asumsi seperti kehormatan data, kelinieran, tidak adanya multikolonier, tidak adanya heteroskedasitas dalam model regresi harus dipenuhi.

1) Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas adalah adanya hubungan linier yang sempurna (mendekati sempurna) antara beberapa atau semua variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi mulrikollineritas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan mencari besarnya *Variance Inflance Factor* (*VIF*) dan nilai *tolerance*-nya lebih dari 0,1 maka regresi bebas dari moltikolnearitas.

2) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas secara grafis dapat dilihat dari multivariat stsndardized *scatter plot*. Dasar pengambilan apabila sebaran nilai residual terstandar tidak membentuk pola tertentu namun tampak random dapat dikatakan bahwa model regresi bersifat homogen atau tidak mengandung heretokedastisitas.

3) Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Normalitas dapat diketahui dengan melihat diagram *P-P plot* pada output SPSS.

3.5.3 Analisis Jalur

Menurut (Ghozali, 2006:174) Analisis jalur merupakan merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda, atau analisis jalur yaitu penggunaan analisis regresi untuk menafsir hubungan kausalitas antar variabel yang telah yang ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Dalam analisis jalur adalah menenukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan mengkonfirmasi atau menolak hepotesis kausalitas imajiner. Analisis jalur juga tidak digunakan istilah variabel bebas dan variabel tergantung, sebagai gantinya digunakan istilah variabel *exogenous* (penyebab) dan variabel *endogenous* (akibat).

Analisis jalur digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung, variabel *exogenous* terhadap variabel *endogenous*. Pengaruh langsung

terjadi jika satu variabel mempengaruhi variabel lainnya tanpa adanya variabel ketiga yang memidiasi hubungan kedua variabel tersebut (Ghozali, 2005:161). Besarnya pengaruh langsung itu tercermin dala koefisien jalur (*path coeficienis*), yang sesungguhnya adalah koefisien regresi yang telah dibakukan (Beta β), sedangkan hubungan tak langsung adalah koefisien jalur (ρ) yang satu dikalikan dengan koefisien jalur (ρ) yang lainnya. Untuk dapat menguji model hubungan kausal yang telah diformulasikan pengetahuan dan teori, serta menguji hipotesis yang diajukan, diperlukan analisis statistika.

Pada model analisis ini, melibatkan besarnya kekuatan pengaruh langsung antara variabel bebas (*exogen*) dan variabel terikatnya(*indogen*) diberi simbol ρ serta variabel residual yang mewakili variabel lain diluar model diberi simbol sebagaimana tertera pada gambar 3.1 berikut ini:

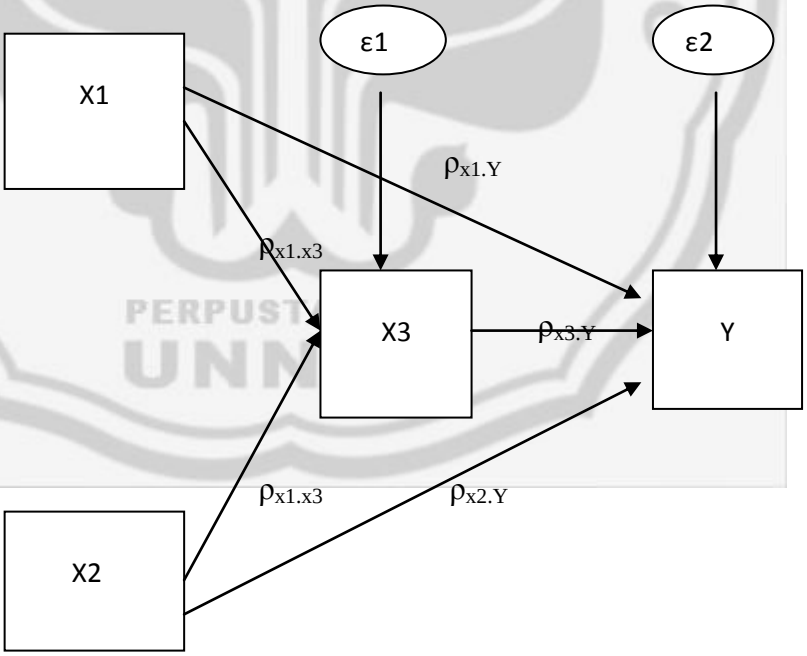

Gambar 3.1 Skema Kerangka Analisis

Keterangan :

X1 = Partisipasi

X2 = Persepsi anggota tentang Koperasi

X3 = Kinerja Koperasi

Y = Prolehan SHU

Model jalur di atas menggambarkan suatu diagram yang menghubungkan antara variabel bebas, prantara dan tergantung, model jalur rekursif, yaitu model penyebab yang mempunyai satu arah dan anak panah menuju satu arah (Sarwono, 2007:5). Anak panah juga menghubungkan kesalahan (variabel residue) dengan sama variabel *endogenous* masing-masing. Besarnya pengaruh langsung dapat dilihat dari koefisien jalur dari satu variabel lainnya, sedangkan pengaruh tidak langsung adalah koefisien jalur satu dikalikan koefisien jalur yang lainnya.

3.5.4 Pengujian Hipoteseis Jalur (Uji Jalur)

Uji jalur digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara langsung dan tidak langsung. Untuk mengetahui nilai $t_{tabel,}$ ditentulkan tingkat signifikasi 0,05= 5%. Pengujian ini dihitung melalui SPSS. Kreteria uji yang digunakan adalah ρ value<0,05 maka jalur diterima artinya koefisien jalur tidak signifikan, sehingga jalur ditolak artinya ada pengaruh langsung dari variabel *exogenus* ke variabel *endogenus.*

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Koperasi Pensiunan Luhur

Koperasi Pensiunan Luhur Wirosari di dirikan pada tanggal 24 Januari 1964 yang berlokasi di Gedung PWRI Ranting Jl. Teuku Umar NO. 54 Wirosari kabupaten Grobogan. Dengan Badan Hukum Nomor 4543/BH/VL/ 12-67. Kemudian pada tahun 2002 Koperasi Pensiunan Luhur Wirosari mengalami perubahan Anggran Dasar dan anggaran Rumah tangga, sehingga Nomer Badan Hukum berubah menjadi badan Hukum01/BH/PAD/KK/11-4/11/2002 Tanggal 11 Februari 2002 .

Koperasi Pensiunan Luhur ini dikelola oleh pengurus dan manajer sebagai perencana dan pelaksana kegiatan usaha koperasi. Sebagai manajer Koperasi Pensiunan Luhur adalah Khusnan yang dibantu oleh sekertaris dan staf-staf ahli yang yang mengelola administrasi dan keuangan koperasi. Untuk mewujudkan prinsip koperasi dalam pengelolaan koperasi dilakukan secara demokratis dengan berdasar atas keinginan, kebutuhan, dan kepentingan anggota. Hal ini dibuktikan dengan adanya rapat-rapat anggota untuk mengambil kebijakan mengenai pengembangan usaha koperasi, selain itu dalam setiap tahunnya diselenggarakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) sebagai wadah untuk mengevaluasi terhadap pengelolaan koperasi yang

dilakukan oleh pengurus koperasi dalam mengelola koperasi juga diawasi oleh badan pengurus yang dibentuk oleh anggota koperasi.

Kegiatan yang ada pada Koperasi Pensiunan Luhur adalah Unit Usaha Simpan Pinjam dilaksanakan bertujuan memeberikan pelayanan akan kebutuhan pinjaman uang kepada anggota. Modal yang digunakan dari Unit Usaha Simpan Pinjam ini berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, modal yang berasal dari modal pinjaman dari BKK. Sampai saat ini jumlah uang yang digunakan dalam putaran pelayanan pinjaman sebesar kurang lebih sebesar Rp.521.257.369,00 (sumber: Manajer Simpan Pinjam).

Anggotanya terdiri dari pegawai – pegawai negeri yang telah pensiun di kecamatan Wirosari. Koperasi mempunyai peranan penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta mewujudkan kehidupan demokrasi, yang mempunyai ciri-ciri demokrasi, kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan. Koperasi didirikan bertujuan untuk memberikan pelayanan dan peningkatan kesejahteraan bagi anggotanya dan masyarakat pada umumnya.

PERPUSTAKAAN UNNES

4.1.2. Karakteristik Responden Penelitian

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner terhadap 80 responden anggota Koperasi Pensiunan Luhur Wirosari, dapat diketahui gambaran tentang jenis kelamin dan usia responden anggota di Koperasi Pensiunan Luhur yang dijadikan sampel. Secara pengelompokan jenis kelamin dan usia disajikan pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Rincian Responden Jenis Kelamin dan Usia

No	Profesi	Jenis Kelamin		Σ	Usia				Σ
		Laki-laki	Perempuan		<60 Tahun	61-70 Tahun	71-80 Tahun	>81 Tahun	
1	Pemda Diknas	5	40	45	10	13	18	6	47
2	Pemda Non Diknas	18	17	35	4	11	15	3	33
Jumlah		23	57	80	14	34	23	9	80
Persentase		28,75	71,25	100	17,5	42,5	28,75	11,25	100

Sumber: data penelitian diolah,2011

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukan bahwa profesi sebagai Pemda Diknas, yaitu sebanyak 45 responden dan untuk Pemda non Diknas sebanyak 35 responden. Menurut usia sebagian besar responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan dengan persentase 71,25% dan jenis kelamin laki-laki persentasenya adalah 28,75%. Menurut usia dapat dilihat untuk responden yang berusia kurang dari 60 tahun persentasenya adalah 17,50%, persentase 42,50% responden yang berusia antara 61-70 tahun, persentase 28,75% responden yang berusia antara 71-80 tahun, dan persentase 11,25% responden yang berusia berusia lebih dari 81 tahun.

4.1.2.1. Partisipasi

Variabel Partisipasi dalam penelitian 3 indikator yaitu partisipasi dalam Rapat Anggota Tahunan, partisipasi dalam penanaman modal, partisipasi dalam pemanfaatan usaha. partisipasi pada Koperasi Pensiunan Luhur Wirosari dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Variabel Partisipasi

No	Profesi	Kreteria			
		Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1	Pemda Diknas	2	33	9	1
2	Pemda non Diknas	5	22	7	1
Frekuensi		7	55	16	2
%		8,75	68,75	20,00	2,50

Sumber: Data penelitian diolah,2011

Gambar 4.1 diagram persentase variabel partisipasi

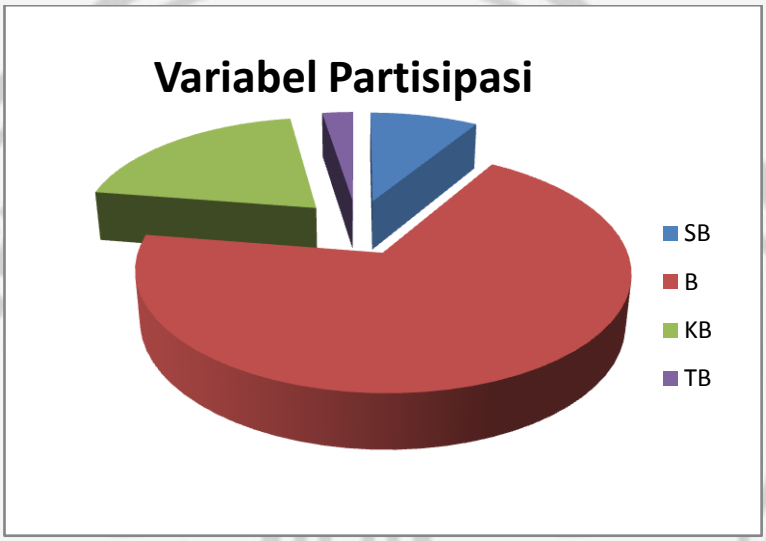

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa secara umum di Koperasi Pensiunan Luhur Wirosari berada dalam kategori baik sebesar 68,75% dan 2,50% dalam kategori tidak baik. Berdasarkan hasil penelitian deskripsi presentase untuk variabel partisipasi diperoleh sebesar 70,40% (lampiran 5) dan skor total 3283 (lampiran 5) yang terletak pada interval yang kedua yang masuk dalam kategori kreteria baik. Hal ini berati partisipasi tergolong baik yaitu telah mengutamakan partisipasi dalam Rapat Anggota Tahunan, partisipasi dalam

penanaman modal dan partisipasi dalam pemanfaatan usaha. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan kedalam rata-rata partisipasi tiap-tiap indikator:

4.1.2.1.1. Partisipasi Dalam Rapat Anggota Tahunan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif persentase untuk indikator diperoleh persentase rata-rata sebesar 68,50% (lampiran 5) berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori baik. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator Partisipasi dalam Rapat Anggota Tahunan diperoleh hasil seperti disajikan dalam tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Indikator Partisipasi dalam Rapat Anggota Tahunan

No	Profesi	Kreteria			
		Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1	Pemda Diknas	6	24	12	3
2	Pemda non Diknas	7	21	5	2
Frekuensi		13	45	17	5
%		16,25	56,25	21,25	6,25

Sumber: Data penelitian diolah,2011

PERPUSTAKAAN UNNES

Gambar 4.2 diagram persentase partisipasi dalam RAT

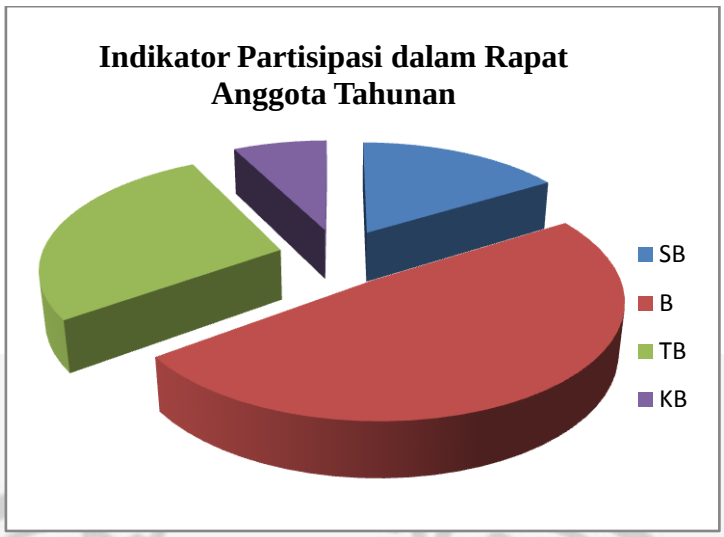

Berdasarkan pada tabel 4.3 terlihat bahwa partisipasi dalam Rapat Anggota Tahunan di Koperasi Pensiunan Luhur Wirosari sebanyak 56,25% dalam kategori baik dan kategori tidak baik sebanyak 6,25%. Dengan demikian indikator partisipasi dalam RAT anggota di Koperasi Pensiunan Luhur termasuk dalam kategori baik. Hal ini karena anggota di Koperasi Pensiunan Luhur Wirosari sudah banyak yang ikut berpartisipasi dalam RAT sehingga kegiatan RAT di Koperasi Pensiunan Luhur dapat berjalan dengan lancar.

4.1.2.1.2. Partisipasi Dalam Penanaman Modal

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif persentase untuk indikator diperoleh persentase rata-rata sebesar 67,40% (lampiran 5) berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori baik. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator Partisipasi dalam Dalam Penanaman Modal diperoleh hasil seperti disajikan dalam tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Indikator Partisipasi Dalam Penanaman Modal

No	Profesi	Kreteria			
		Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1	Pemda Diknas	4	21	16	4
2	Pemda non Diknas	9	18	6	2
Frekuensi		13	39	22	6
%		16,25	48,75	27,50	7,50

Sumber: Data penelitian diolah,2011

Gambar 4.3 diagram persentase partisipasi dalam penanaman modal

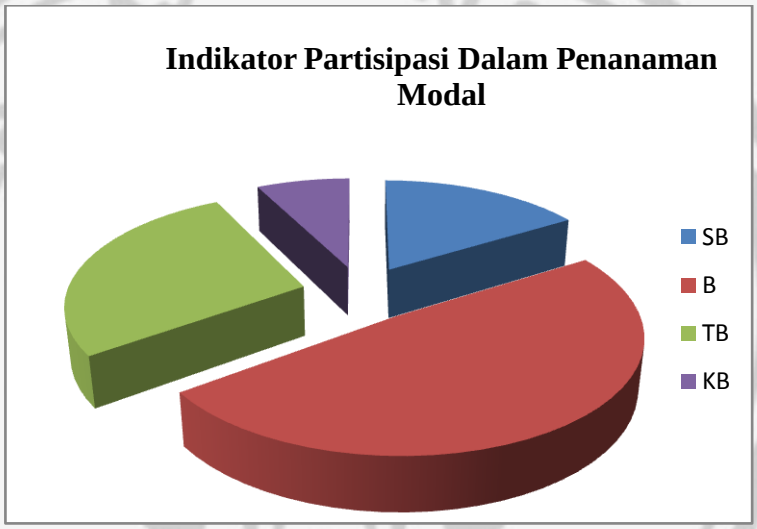

Berdasarkan pada tabel 4.4 terlihat bahwa partisipasi dalam penanaman modal di Koperasi Pensiunan Luhur wirosari kategori baik sebesar 48,75% dan kategori tidak baik sebesar 7,50%. Dengan demikian indikator partisipasi dalam penanaman modal anggota di Koperasi Pensiunan Luhur termasuk dalam kategori baik. Hal ini karena anggota di Koperasi Pensiunan Luhur Wirosari disiplin untuk membayar simpanan-simpanan sehinggadapat menambah modal Koperasi Pensiunan Luhur.

4.1.2.1.3. Partisipasi Dalam Pemanfaatan Usaha

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif persentase untuk indikator diperoleh persentase rata-rata sebesar 67,40% (lampiran 5) berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori baik. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator Partisipasi dalam Dalam Pemanfaatan Usaha diperoleh hasil seperti disajikan dalam tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Indikator Partisipasi Dalam Pemanfaatan Usaha

No	Profesi	Kreteria			
		Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1	Pemda Diknas	11	23	9	2
2	Pemda non Diknas	9	16	5	5
Frekuensi		20	39	14	7
%		25,00	48,75	17,50	8,75

Sumber: Data penelitian diolah,2011

Gambar 4.4 diagram persentase partisipasi pemanfaatan usaha

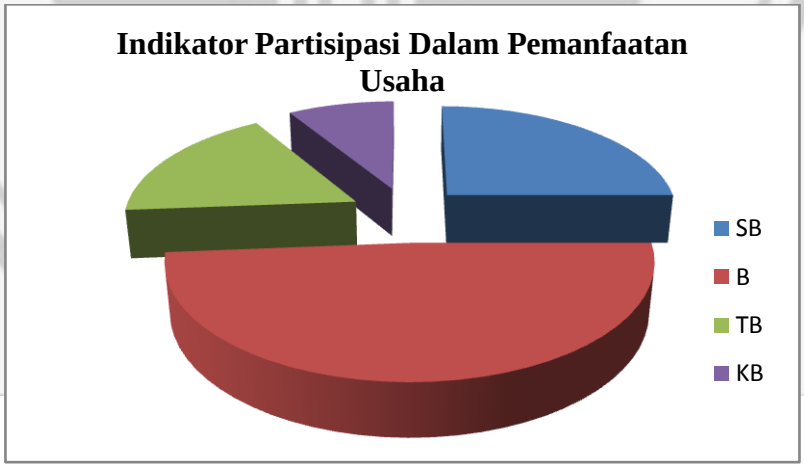

Berdasarkan pada tabel 4.5 terlihat bahwa partisipasi dalam pemanfaatan usaha di Koperasi Pensiunan Luhur Wirosari kategori baik sebesar 48,75% dan kategori tidak baik sebanyak 8,75%. Dengan demikian indikator

partisipasi dalam pemanfaatan usaha anggota di Koperasi Pensiunan Luhur termasuk dalam kategori baik. Hal ini karena anggota di Koperasi Pensiunan Luhur Wirosari sudah banyak yang memanfaatkan koperasi di unit usaha simpan pinjam.

4.1.2.2. Persepsi Anggota Tentang Koperasi

Variabel Persepsi anggota tentang koperasi dalam penelitian 3 indikator yaitu permodalan koperasi, manajemen kegiatan yang ada dikoperasi dan pelayanan koperasi. Persepsi anggota tentang koperasi pada Koperasi Pensiunan Luhur Wirosari dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Variabel Persepsi AnggotaTentang Koperasi

No	Profesi	Kreteria			
		Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1	Pemda Diknas	6	18	16	5
2	Pemda non Diknas	6	15	12	2
Frekuensi		12	33	28	7
%		15,00	41,25	35,00	8,75

Sumber: Data penelitian diolah,2011

PERPUSTAKAAN UNNES

Gambar 4.5 Diagram Persentase Persepsi Anggota Tentang Koperasi

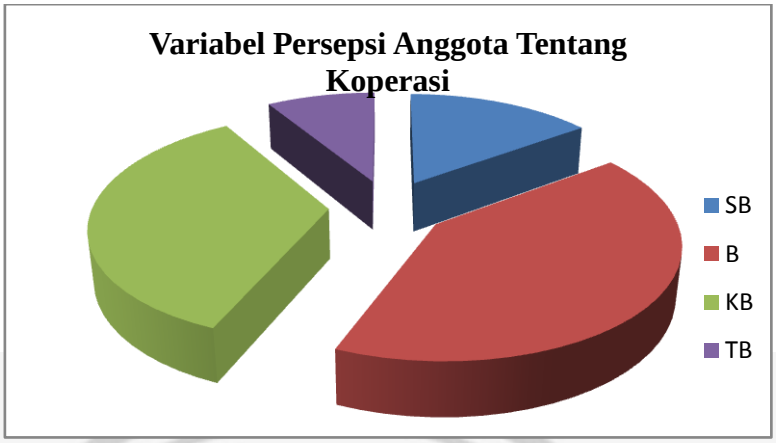

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa secara umum di Koperasi Pensiunan Luhur Wirosari berada dalam kategori baik sebesar 41,25% dan 8,75% dalam kategori tidak baik. Berdasarkan hasil penelitian deskripsi presentase untuk persepsi anggota tentang koperasi diperoleh sebesar 66,50% (lampiran 5) dan skor total 1696 (lampiran5) yang terletak pada interval yang kedua yang masuk dalam kategori kreteria baik. Hal ini berati persepsi anggota tentang koperasi tergolong baik yaitu telah mengutamakan permodalan koperasi, manajemen kegiatan yang ada dikoperasi dan pelayanan koperasi. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan kedalam rata-rata partisipasi tiap-tiap indikator:

4.1.2.2.1. Permodalan Koperasi

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif persentase untuk indikator diperoleh persentase rata-rata sebesar 66,60% berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori baik. Ditinjau dari jawaban

responden pada indikator Permodalan Koperasi diperoleh hasil seperti disajikan dalam tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Indikator Permodalan Koperasi

No	Profesi	Kreteria			
		Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1	Pemda Diknas	10	14	11	10
2	Pemda non Diknas	7	15	11	2
Frekuensi		17	29	22	12
%		21,25	36,25	27,50	15,00

Sumber: Data penelitian diolah,2011

Gambar 4.5 Diagram Persentase Permodalan Koperasi

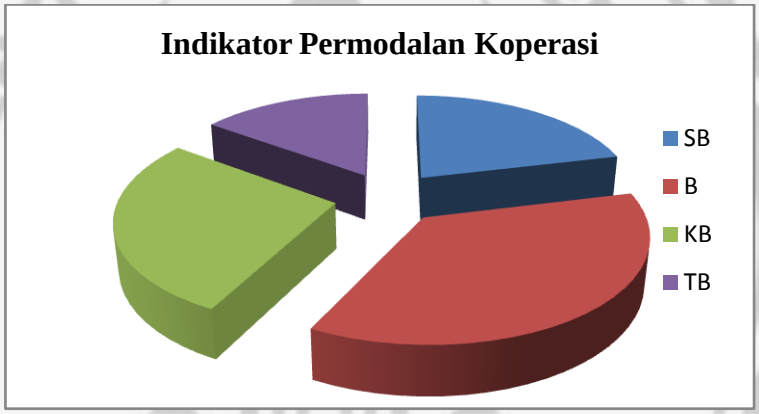

Berdasarkan pada tabel 4.7 terlihat bahwa permodalan koperasi di Koperasi Pensiunan Luhur Wirosari kategori baik sebesar 36,25% dan kategori tidak baik sebanyak 15,00%. Dengan demikian indikator permodalan koperasi anggota di Koperasi Pensiunan Luhur termasuk dalam kategori baik.

4.1.2.2.2. Manajemen Kegiatan Yang Ada Dikoperasi

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif persentase untuk indikator diperoleh persentase rata-rata sebesar 64,70% (lampiran 5) berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori baik. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator manajemen kegiatan yang ada di koperasi diperoleh hasil seperti disajikan dalam tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Indikator Manajemen Kegiatan Yang Ada Dikoperasi

No	Profesi	Kreteria			
		Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1	Pemda Diknas	11	10	18	6
2	Pemda non Diknas	6	8	15	6
Frekuensi		17	18	33	12
%		21,25	22,50	41,25	15,00

Sumber: Data penelitian diolah,2011

Gambar 4.6 diagram persentase manajemen kegiatan yang ada dikoperasi

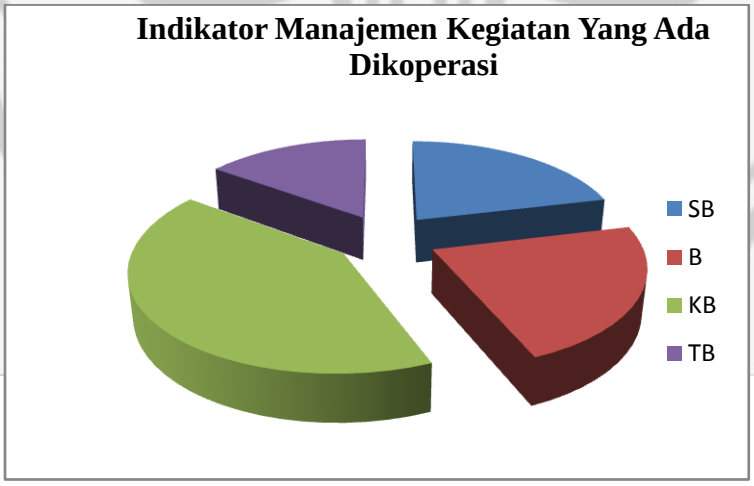

Berdasarkan pada tabel 4.8 terlihat bahwa manajemen kegiatan yang ada di Koperasi Pensiunan Luhur Wirosari kategori kurang baik sebesar 41,25%

dan kategori tidak baik sebesar 15,00%. Dengan demikian indikator manajemen kegiatan di Koperasi Pensiunan Luhur termasuk dalam kategori sangat baik.

4.1.2.2.3. Pelayanan Koperasi

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif persentase untuk indikator diperoleh persentase rata-rata sebesar 67,00% berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori baik. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator pelayanan koperasi diperoleh hasil seperti disajikan dalam tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Indikator Pelayanan Koperasi

No	Profesi	Kreteria			
		Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1	Pemda Diknas	11	14	10	10
2	Pemda non Diknas	7	15	11	2
Frekuensi		18	29	21	12
%		25,50	36,25	26,25	15,00

Sumber: Data penelitian diolah,2011

PERPUSTAKAAN UNNES

Gambar 4.7 Diagram Persentase Pelayanan Koperasi

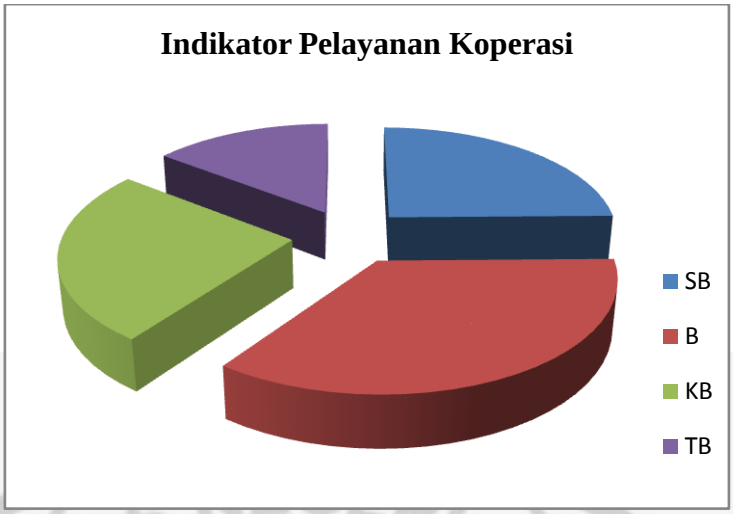

Berdasarkan pada tabel 4.9 terlihat bahwa pelayanan koperasi di Koperasi Pensiunan Luhur Wirosari sebesar 36,25% dalam kategori baik dan sebesar 15,00% kategori tidak baik . Dengan demikian indikator pelayanan koperasi di Koperasi Pensiunan Luhur termasuk dalam kategori baik.

4.1.2.3. Kinerja Koperasi

Variabel kinerja koperasi dalam penelitian 3 indikator yaitu kualitas kerja, kuantitas, kehadiran dan ketetapatan waktu, komitmen kerja. Kinerja koperasi pada Koperasi Pensiunan Luhur Wirosari dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Variabel Kinerja Koperasi

No	Profesi	Kreteria			
		Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1	Pemda Diknas	6	31	7	1
2	Pemda non Diknas	4	21	10	0
Frekuensi		10	52	17	1
%		12,50	65,50	21,25	1,25

Sumber: Data penelitian diolah,2011

Gambar 4.8 Diagram Persentase Kinerja Koperasi

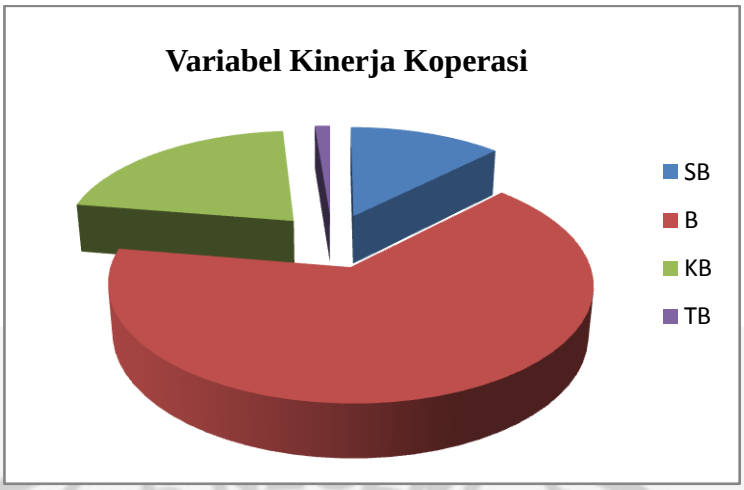

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa secara umum di Koperasi Pensiunan Luhur Wirosari berada dalam kategori baik sebesar 65,00% dan sebesar 1,25% dalam kategori tidak baik. Berdasarkan hasil penelitian deskripsi presentase untuk persepsi anggota tentang koperasi diperoleh sebesar 70,60% (lampiran 5) dan skor total 2230 (lampiran 5) yang terletak pada interval yang kedua yang masuk dalam kategori kreteria baik. Hal ini berati kinerja koperasi tergolong baik yaitu telah mengutamakan kualitas kerja, kuantitas, kehadiran dan ketetapatan waktu, komitmen kerja. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan kedalam rata-rata partisipasi tiap-tiap indikator:

4.1.2.3.1. Kualitas kerja

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif persentase untuk indikator diperoleh persentase rata-rata sebesar 67,50% (lampiran 5) berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori baik. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator kualitas kerja dalam diperoleh hasil seperti disajikan dalam tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Indikator Kualitas kerja

No	Profesi	Kreteria			
		Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1	Pemda Diknas	13	8	17	7
2	Pemda non Diknas	11	7	14	3
Frekuensi		24	15	31	10
%		30,00	18,75	38,75	12,50

Sumber: Data penelitian diolah,2011

Gambar 4.9 diagram persentase kualitas kerja

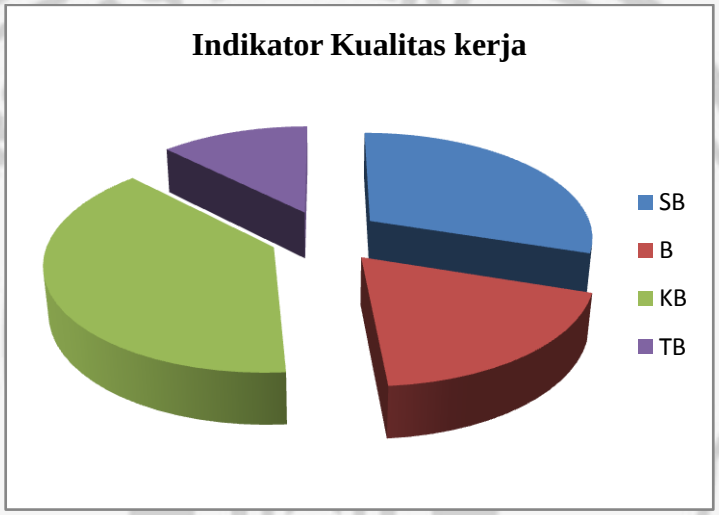

Berdasarkan pada tabel 4.11 terlihat bahwa kualitas kerja pengurus di Koperasi Pensiunan Luhur Wirosari dalam kategori kurang baik sebanyak 38,75% dan sebanyak 12,50% kategori tidak baik. Dengan demikian indikator kualitas kerja di Koperasi Pensiunan Luhur termasuk dalam kategori kurang baik.

4.1.2.3.2. Kuantitas

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif persentase untuk indikator diperoleh persentase rata-rata sebesar 70,60% (lampiran 5) berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori baik. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator kuantitas dalam diperoleh hasil seperti disajikan dalam tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Indikator Kuantitas

No	Profesi	Kreteria			
		Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1	Pemda Diknas	16	18	8	3
2	Pemda non Diknas	12	9	12	2
Frekuensi		28	17	20	5
%		35,00	33,75	25,00	6,25

Sumber: Data penelitian diolah,2011

Gambar 4.10 Diagram Persentase Kuantitas

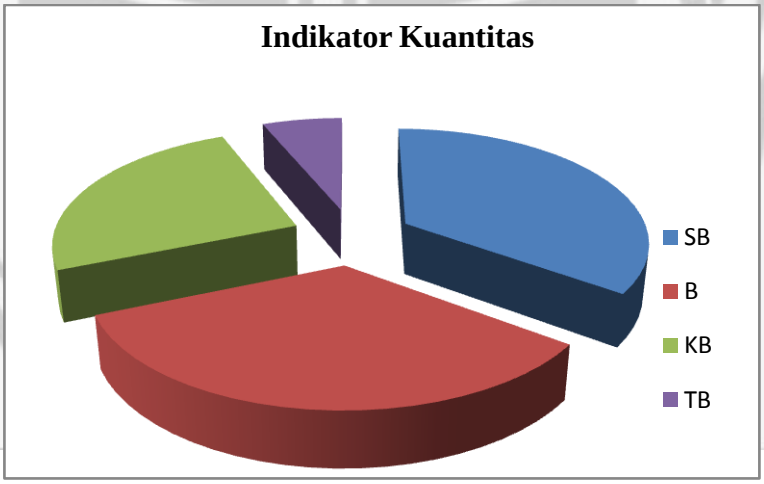

Berdasarkan pada tabel 4.12 terlihat bahwa kuantitas koperasi di Koperasi Pensiunan Luhur Wirosari dalam kategori sangat baik sebanyak 35,00%, dan

sebanyak 6,25% kategori tidak baik . Dengan demikian indikator kuantitas di Koperasi Pensiunan Luhur termasuk dalam kategori sangat baik.

4.1.2.3.3. Kehadiran dan Ketepatan Waktu

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif persentase untuk indikator diperoleh persentase rata-rata sebesar 73,50% (lampiran 5) berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori baik. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator kehadiran dan ketepatan waktu dalam diperoleh hasil seperti disajikan dalam tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13 Indikator Kehadiran dan Ketepatan Waktu

No	Profesi	Kreteria			
		Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1	Pemda Diknas	24	11	6	4
2	Pemda non Diknas	15	8	10	2
Frekuensi		39	19	16	6
%		48,75	23,75	20,00	7,50

Sumber: Data penelitian diolah,2011

Gambar 4.11 Diagram Persentase Kehadiran Dan Ketepatan Waktu

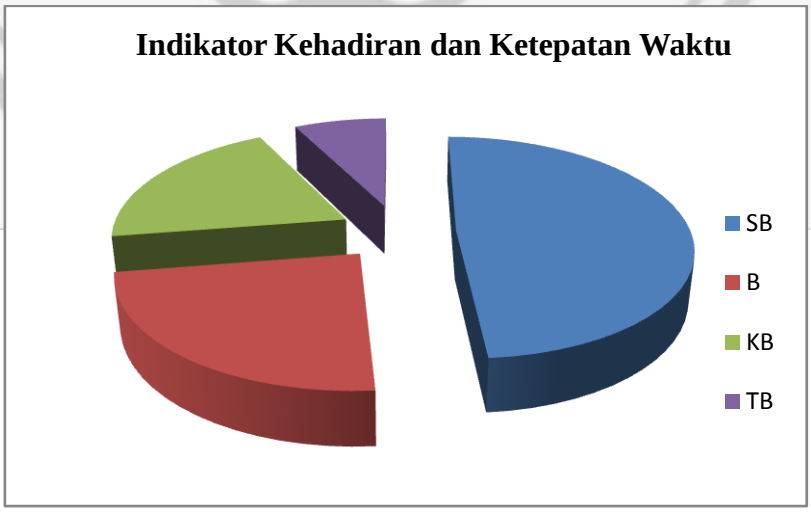

Berdasarkan pada tabel 4.13 terlihat bahwa pelayanan koperasi di Koperasi Pensiunan Luhur Wirosari dalam kategori sangat baik sebesar 48,75%, dan sebanyak 7,50% kategori tidak baik . Dengan demikian indikator kehadiran dan ketepatan waktu di Koperasi Pensiunan Luhur termasuk dalam kategori sangat baik.

4.1.2.3.4. Komitmen Kerja

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif persentase untuk indikator diperoleh persentase rata-rata sebesar 68,90% berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori baik. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator komitmen kerja diperoleh hasil seperti disajikan dalam tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14 Indikator Komitmen Kerja

No	Profesi	Kreteria			
		Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1	Pemda Diknas	8	10	23	4
2	Pemda non Diknas	14	11	9	3
Frekuensi		22	21	32	7
%		27,50	23,75	40,00	8,75

Sumber: Data penelitian diolah,2011

PERPUSTAKAAN UNNES

Gambar 4.12 Diagram Persentase Komitmen Kerja

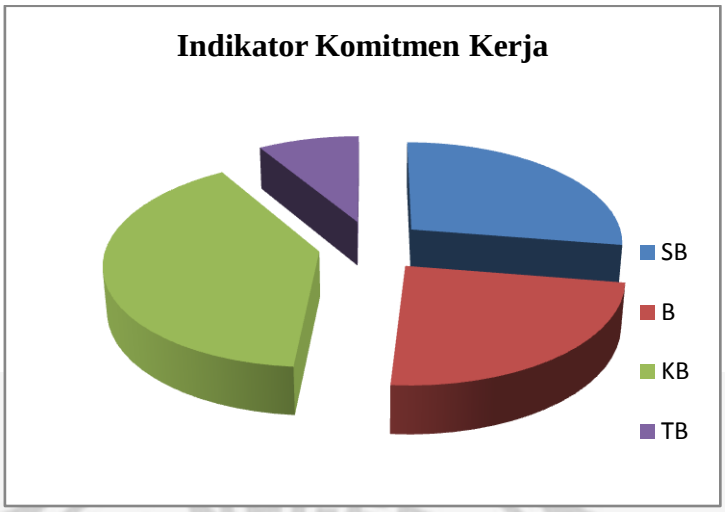

Berdasarkan pada tabel 4.14 terlihat bahwa komitmen kerja koperasi di Koperasi Pensiunan Luhur Wirosari dalam kategori kurang baik sebanyak 40,00 dan sebanyak 8,75% kategori tidak baik . Dengan demikian indikator komitmen kerja di Koperasi Pensiunan Luhur termasuk dalam kategori kurang baik.

4.1.2.4. Perolehan Sisa Hasil Usaha

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif persentase untuk variabel diperoleh persentase rata-rata sebesar 72,1% berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori baik. Ditinjau dari jawaban responden pada variabel perolehan sisa hasil usaha diperoleh hasil seperti disajikan dalam tabel 4.15 berikut:

PERPUSTAKAAN UNNES

Tabel 4.15 Variabel Perolehan Sisa Hasil Usaha

No	Profesi	Kreteria			
		Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1	Pemda Diknas	11	22	11	1
2	Pemda non Diknas	13	12	9	1
Frekuensi		24	34	20	2
%		30,00	42,50	25,00	2,50

Sumber: Data penelitian diolah,2011

Gambar 4.13 Diagram Persentase Sisa Hasil Usaha

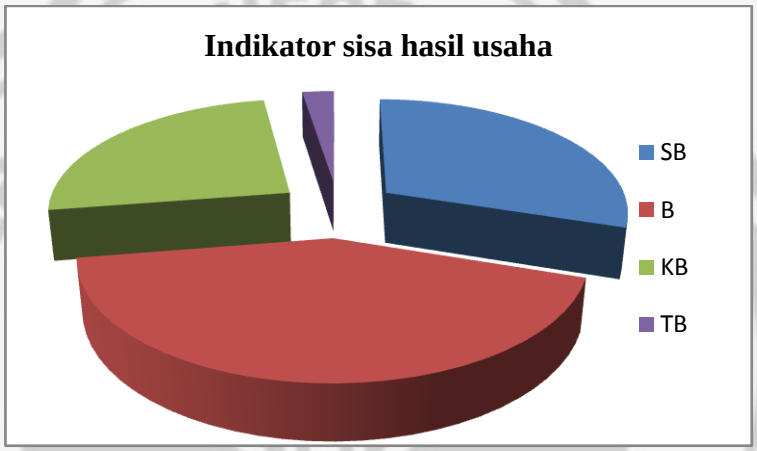

Variabel Perolehan Sisa Hasil Usaha dalam penelitian di Koperasi Pensiunan Luhur Wirosari tergolong kategori baik dengan persentase 72,10% (lampiran 5). Jumlah dari semua item soal adalah 1138 (lampiran 5), untuk kategori baik sebanyak 42,50% dan sebanyak 2,50% kategori tidak baik . Dengan demikian variabel perolehan sisa hasil usaha di Koperasi Pensiunan Luhur termasuk dalam kategori baik.

4.1.3. Uji Asumsi Klasik

4.1.4.1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan kolerasi antara variabel bebas (independen). Apabila terjadi kolerasi antara variabel bebas, maka terdapat problem multikolinearitas pada model regresi tersebut. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflantion Facto* (VIF). Jika vif lebih dari 10 maka terjadi multikolinearitas. Hasil pengujian multikolinieritas selengkapnya dapat dilihat tabel berikut ini.

Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Partial	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-9.861	10.607		-.930	.355			
	Partisipasi anggota	.311	.151	.203	2.069	.042	.231	.627	1.594
	Persepsi tentang koperasi	.382	.103	.382	3.717	.000	.392	.574	1.742
	Kinerja koperasi	.501	.167	.289	2.994	.004	.325	.653	1.531

a. Dependent Variable: SHU

Berdasarkan 4.15 diatas diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk dua variabel kurang dari 1 dan besarnya VIF tidak lebih dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas *(independent).*

4.1.4.2. Uji Hetreoskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan cara melihat grafik *Flot* antara nilai prediksi variabel terikat (*Zpred*) dengan residualnya (S*resid*). Apabila tidak ada yang jelas, serta titik menyebar diatas

dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi (bebas) heteroskedastisitas dalam data.

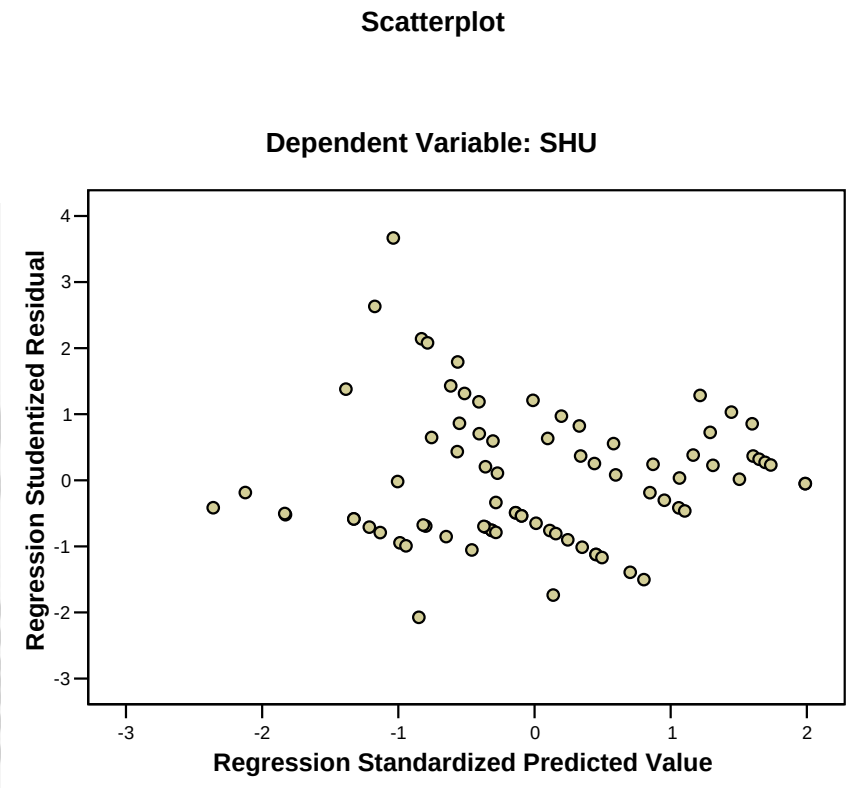

Gambar 4.14. Grafik *Scatterplot* Pengujian heterokedastisitas

Sumber : Data penelitian yang diolah, 2011

Terlihat pada grafik di atas, titik-titik tersebar di sekitar nol pada sumbu vertikal tidak membentuk pola tertentu atau terlihat acak, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heterokedastistas.

4.1.4.3. Normalitas Data

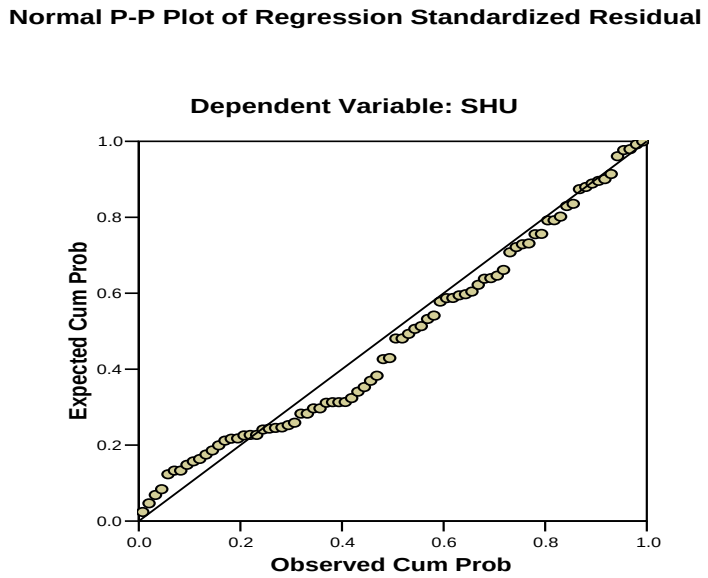

Gambar 4.15. Normal P-P Plot Pengujian Normalitas

Sumber : Data primer yang diolah, 2011

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa titik-titik pada gambar *normal probility plot* cendrung membentuk garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal.

4.1.4. Pengujian Hipotesis Penelitian

4.1.5.1. Pengaruh Partisipasi Dan Persepsi anggota tentang Koperasi terhadap Kinerja Koperasi

Untuk menguji hipotesis dapat dilihat dari hasil regresi berganda khususnya bagian ANOVA berikut ini.

Tabel 4.16 Analisis Regresi Pengaruh Partisipasi Dan Persepsi anggota tentang Koperasi terhadap Kinerja Koperasi

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2354.129	2	1177.064	20.445	.000[a]
	Residual	4433.059	77	57.572		
	Total	6787.188	79			

a. Predictors: (Constant), Persepsi tentang koperasi, Partisipasi anggota

b. Dependent Variable: Kinerja koperasi

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat dilihat bahwa melalui uji F diperoleh F sebesar 20,445 dengan p value 0,000 < 0,05 yang berarti partisipasi dan persepsi anggota tentang koperasi secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja koperasi.

4.1.5.2. Pengaruh Partisipasi, Persepsi Anggota Tentang Koperasi dan Kinerja Koperasi terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha

Untuk menguji hipotesis dapat dilihat dari hasil regresi berganda khususnya bagian ANOVA berikut ini.

Tabel 4.17 Analisis Regresi Pengaruh Partisipasi, Persepsi Anggota Tentang Koperasi dan Kinerja Koperasi terhadap perolehan SHU

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11011.447	3	3670.482	29.603	.000[a]
	Residual	9423.240	76	123.990		
	Total	20434.688	79			

a. Predictors: (Constant), Kinerja koperasi, Partisipasi anggota, Persepsi tentang koperasi

b. Dependent Variable: SHU

Berdasarkan tabel 4.17 di atas dapat dilihat bahwa melalui uji F diperoleh F sebesar 26,603 dengan p value 0,000 < 0,05 yang berarti partisipasi, persepsi anggota tentang koperasi dan kinerja koperasi terhadap secara signifikan berpengaruh terhadap perolehan SHU.

4.1.5. Pengisian Koefisien Jalur

4.1.6.1. Pengaruh Partisipasi dan Persepsi AnggotaTentang Koperasi terhadap Kinerja Koperasi

Tabel 4.18 Analisis Regresi Pengaruh Partisipasi dan Persepsi anggota tentang Koperasi terhadap Kinerja Koperasi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Partial	Tolerance	VIF
1	(Constant)	39.728	5.634		7.052	.000			
	Partisipasi anggota	.226	.099	.256	2.278	.026	.251	.669	1.494
	Persepsi tentang koperasi	.232	.065	.403	3.579	.001	.378	.669	1.494

a. Dependent Variable: Kinerja koperasi

Terlihat tabel diatas diperoleh koefisien $\rho_{3.1}$ untuk variabel partisipasi sebesar 0,256 dan untuk variabel persepsi koperasi diperoleh $\rho_{3.2}$ sebesar 0,403 . dari hasil analisis tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,347. Koefisien determinasi itu selanjutnya digunakan untuk menghitung nilai residual analisis regresi dengan formula residual (ε) $=\sqrt{1-R^2}$, perhitungan nilai residual sebagai berikut:

$$(\varepsilon) = \sqrt{1-R^2}$$

$$(\varepsilon) = \sqrt{1-0{,}347}$$

$$= 0{,}808$$

Dari perhitungan di atas, model hubungan kausal variabel *endogenus* dapat digambarkan sebagai berikut :

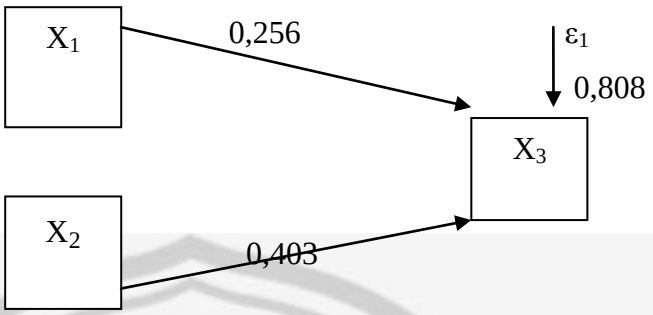

Gambar 4.16 jalur hubungan kausal partisipasi, persepsi anggota tentang koperasi dengan kinerja koperasi

4.1.6.2. Pengaruh Partisipasi, Persepsi anggota tentang Koperasi dan Kinerja Koperasi terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha

Tabel 4.19 Analisis Regresi Pengaruh Partisipasi dan Persepsi anggota tentang Koperasi dan Kinerja Koperasi terhadap perolehan SHU

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Partial	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-9.861	10.607		-.930	.355			
	Partisipasi anggota	.311	.151	.203	2.069	.042	.231	.627	1.594
	Persepsi tentang koperasi	.382	.103	.382	3.717	.000	.392	.574	1.742
	Kinerja koperasi	.501	.167	.289	2.994	.004	.325	.653	1.531

a. Dependent Variable: SHU

Terlihat tabel diatas diperoleh koefisien $\rho_{Y.1}$ untuk variabel partisipasi sebesar 0,203 dan untuk variabel persepsi koperasi diperoleh $\rho_{Y.2}$ sebesar 0,382 dan variabel kinerja koperasi diperoleh $\rho_{Y.3}$ sebesar 0,289. Dari hasil analisis tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.539. Koefisien

determinasi itu selanjutnya digunakan untuk menghitung nilai residual analisis regresi dengan formula residual (ε) $=\sqrt{1-R^2}$, perhitungan nilai residual sebagai berikut:

(ε) = $\sqrt{1-R^2}$

(ε) = $\sqrt{1-0{,}539}$

= 0,678

Dari perhitungan di atas, model hubungan kausal variabel *endogenus* dapat digambarkan sebagai berikut :

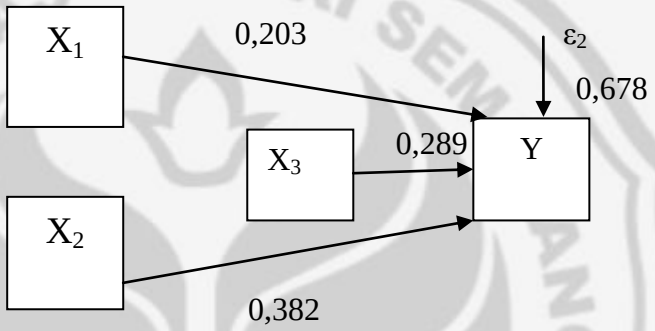

Gambar 4.17 jalur hubungan kausal partisipasi, persepsi anggota tentang koperasi dengan kinerja koperasi

Berdasarkan kedua hasil analisis jalur di atas dapat digambarkan jalur sebagai berikut:

PERPUSTAKAAN UNNES

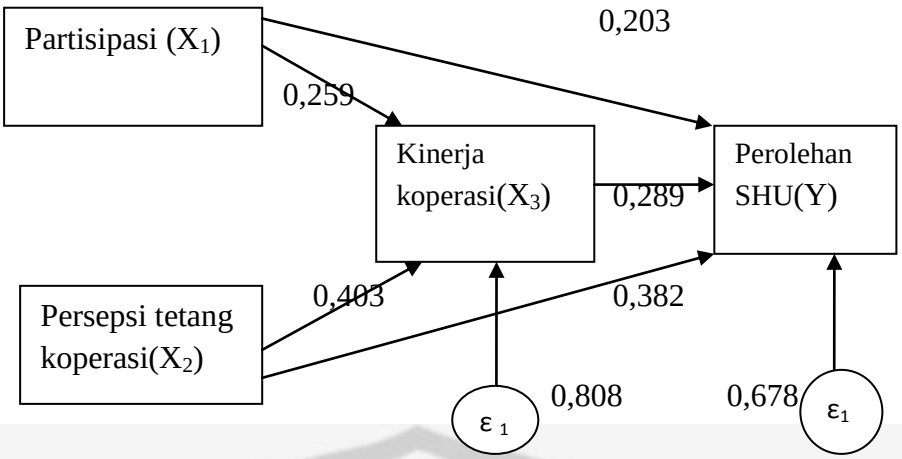

Gambar 4.18 Hasil Analisis Jalur

Persamaan struktur untuk model diatas adalah :

$Y_1 = 0{,}256X_1 + 0{,}403X_2 + 0{,}808\varepsilon_1$

$Y_2 = 0{,}203X_1 + 0{,}382X_2 + 0{,}289\ X_3 + 0{,}678\ \varepsilon_1$

4.1.6. Rekapitulasi Pengaruh Langsung Dan Tidak Langsung

Pada model analisis jalur penelitian ini akan menjelaskan pengaruh langsung dan tidak langsung variabel *exogenous* terhadap variabel *endogenus.*

4.1.6.1. Pengaruh Partipasi Anggota, Persepsi anggota tentang Koperasi dan Kinerja Koperasi terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha

4.1.6.1.1. Pengaruh Partisipasi terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha

Pengaruh langsung $(0{,}203)^2$ = 0,041

Pengaruh tidak langsung (melalui kinerja koperasi)

$P_{3.1}\,P_{Y.3}$ = (0,256) (0,239) = 0,061

Pengaruh total =0,102

= 10,20%

Jadi pengaruh partisipasi terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha sebesar 10,20%

4.1.6.1.2. Persepsi anggota tentang Koperasi terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha

Pengaruh langsung $(0,382)^2$ = 0,146

Pengaruh tidak langsung (melalui kinerja koperasi)

P3.1 PY.3 = (0,403) (0,289) = 0,116

Pengaruh total = 0,262

=26,20%

Pengaruh persepsi koperasi terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha sebesar 26,20 %

4.1.6.1.3. Kinerja Koperasi terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha

Pengaruh kinerja koperasi terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha adalah pengaruh langsung yang dapat dilihat dari koefisien jalur ($P_{Y.3}$) yaitu sebesar $(0,289)^2$ = 0,083 =8,30%

4.1.6.1.4. Pengaruh Variabel Residual terhadap Kinerja Koperasi

$(\varepsilon_1)^2 = (0,808)^2 = 0,652$

4.1.6.1.5. Pengaruh Variabel Residual terhadap Perolehan Sisa hasil Usaha

$(\varepsilon_2)^2 = (0,678)^2 = 0,459$

4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis jalur, partisipasi dikoperasi Pensiunan Luhur Wirosari pengaruhnya kurang baik terhadap perolehan sisa hasil usaha yaitu sebesar 0,203 secara langsung dan secara tidak langsung melalui variabel intervening yaitu kinerja koperasi sebesar 0,289. Persepsi anggota

pengaruhnya baik terhadap perolehan sisa hasil usaha yaitu sebesar 0,382 secara langsung dan tidak langsung yaitu melalui variabel intervening kinerja koperasi yaitu sebesar 0,403. Sedangkan, kinerja koperasi pengaruhnya baik terhadap perolehan sisa hasil usaha yaitu sebesar 0,289. Koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,347, yang artinya bahwa partisipasi dan persepsi koperasi berpengaruh terhadap kinerja koperasi sebesar 0,347 sisanya 0,653 yang dipengaruhi oleh faktor lain. Harga koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,539, persepsi anggota tentang koperasi dan kinerja koperasi berpengaruh terhadap perolehan sisa hasil usaha sebesar 0,539 dan sisanya 0,461 dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Partisipasi memilki pengaruh lebih kecil terhadap perolehan SHU, karena kedisiplinan anggota yang kurang dalam pembayaran misalnya untuk simpanan-simpanan. Hal ini disebabkan anggotanya dari pensiunan maka untuk penghasilan sehari-hari masih kurang dan diberi beban untuk membayar simpanan-simpanan juga kurang disiplin. Partisipasi turut sertanya seseorang baik secara mental maupun emosional untuk memberikan sumbangsih kepada proses pembuatan keputusan dimana keterlibatan pribadi orang yang bersangkutan melaksanakan tanggung jawabnya melakukan hal tersebut (Winardi 1983:64). Pihak koperasi mendorong para anggotanya dengan cara memberikan pengertian kepada anggota pada saat RAT bahwa pembayaran simpanan-simpanan dari anggota akan sangat membantu keberhasilan koperasi.

PERPUSTAKAAN UNNES

Pengaruh partisipasi dan persepsi koperasi terhadap kinerja koperasi diperoleh hasil bahwa Y_1= 0,256X_1 + 0,403X_2 + 808ε_1. Berdasarkan perbandingan masing-masing koefisien tersebut, pengaruh partisipasi (X_1) lebih kecil dibanding persepsi anggota tentang koperasi (X_2), persepsi tentang koperasi mempunyai pengaruh lebih besar terhadap kinerja koperasi di banding dengan partisipasi. Hal ini dapat dilihat permodalan koperasi, manajemen yang ada dikoperasi dan pelayanan yang dilakukan oleh pengurus. Diperoleh dari gambaran bahwa kontribusi paling tinggi terhadap persepsi anggota tentang koperasi adalah pada indikator pelayanan koperasi yang dilakukan oleh koperasi. Hal ini berarti anggota merasakan manfaat yang diperoleh dari koperasi yang baik, pengurus yang selalu melayani apa yang dibutuhkan oleh para anggotanya.

Persamaan struktur pengaruh partisipasi, persepsi anggota tentang koperasi dan kinerja koperasi terhadap perolehan SHU diperoleh hasil bahwa Y_2= 0,203X_1 + 0,382X_2 + 0,289 X_3 + 0,678 ε_1 berdasarkan perbandingan masing-masing koefisien tersebut, pengaruh antara partisipasi, persepsi anggota tentang koperasi dan kinerja koperasi, persepsi mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap perolehan SHU. Dari hal tersebut, memberikan gambaran bahwa koperasi Pensiunan Luhur Wirosari dalam permodalan jika modal bertambah dari tahun ketahun maka pihak koperasi dapat memberikan pinjaman lebih banyak dari pinjaman yang sebelumnya selama anggota memenuhi syarat yang telah berlaku. Untuk manajemen koperasinya juga kurang baik sehingga pelaksanaan perkoperasiannya dapat diperbaiki agar

PERPUSTAKAAN UNNES

koperasi berjalan dengan lancar. Dan untuk pelayanan nya juga sudah baik selama ini anggota dapat menikmati pelayanan yang cepat bagi anggota, merespon kebutuhan anggota, memberikan jaminan yang baik karena para pengurus koperasi mempunyai kemampuan dalam menjalankan koperasi serta memberikan perhatian yang baik terhadap anggota, demikian dengan berwujudan fisik dikoperasi yang masih terjaga dengan baik sehingga dapat memberikan layanan yang baik untuk para anggotanya.

Berdasarkan diagram jalur, pada pengaruh partisipasi, terdapat hubungan langsung antara partisipasi terhadap perolehan SHU sebesar 4,10%, sedangkan hubungan tidak langsung antara partisipasi terhadap perolehan SHU melalui variabel intervening yaitu kinerja koperasi sebesar 6,10%. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel intervenig dalam penelitian ini dapat memperlemah hubungan antara partisipasi dan perolehan SHU. Sedangkan pengaruh pada persepsi anggota tentang koperasi terhadap perolehan SHU terdapat hubungan langsung sebesar 14,60%, sedangkan hubungan tidak langsung melalui variabel intervening kinerja koperasi sebesar 11,60%. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel intervenig dalam penelitian ini dapat memperkuat hubungan antara persepsi anggota dan perolehan SHU.

PERPUSTAKAAN UNNES

BAB 5

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan antara lain:

1. Partisipasi di Koperasi Pensiunan Luhur tergolong baik dengan nilai rata-rata sebesar 70,4%. Persepsi anggota terhadap koperasi Pensiunan Luhur tergolong baik dengan nilai rata-rata sebesar 66,3%. Untuk kinerja dari koperasi juga tergolong baik dengan nilai rata-rata 70,6%. Variabel perolehan sisa hasil usaha koperasi Pensiunan Luhur juga tergolong baik dalam penelitian ini dengan nilai rata-rata yaitu sebesar 72,1%.
2. Ada pengaruh partisipasi dan persepsi tentang koperasi terhadap perolehan sisa hasil usaha baik secara langsung dan tidak langsung melalui kinerja koperasi pensiunan Luhur.
3. Ada pengaruh secara langsung kinerja koperasi terhadap perolehan sisa hasil usaha koperasi pensiunan Luhur.
4. Partisipasi berpengaruh langsung terhadap perolehan sisa hasil usaha sebesar 11,50% , persepsi tentang koperasi juga berpengaruh secara langsung terhadap perolehan sisa hasil usaha koperasi pensiunan Luhur sebesar 26,20% .
5. Kinerja koperasi berpengaruh secara langsung terhadap perolehan sisa hasil usaha sebesar 8,30%.

PERPUSTAKAAN UNNES

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Partisipasi Rapat Anggota disini masih ada yang kurang baik sebanyak 6,25%, pihak koperasi atau pengurus koperasi pensiunan Luhur Kecamatan Wirosari harus membuat strategi baru agar anggota yang kurang aktif dalam berpartisipasi RAT memperbaikinya, dengan cara memberi sovenir untuk anggota yang telah menghadiri dalam RAT.
2. Partisipasi dalam penanaman modal disini masih kurang baik sebanyak 7,50%, pihak koperasi atau pengurus koperasi pensiunan Luhur Kecamatan Wirosari harus mempertegaskan bagi anggota yang belum membayar simpanan wajib, agar penanaman modal lebih maksimal dan anggota lain dapat melaksanakan pinjaman.
3. Partisipasi dalam pemanfataan usaha disini masih kurang baik sebanyak 8,75%, pihak koperasi atau pengurus koperasi pensiunan Luhur Kecamatan Wirosari menambah modal yaitu dengan cara untuk simpanan-simpanan dinaikkan agar anggota-anggota lain juga melaksanakan pinjaman di koperasi pensiunan Luhur kecamatan Wirosari.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Muhamad. 1996. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa

Anaroga, Widiyanti.2003. Dinamika Koperasi. Jakarta: PT Rineka Cipta

Arikunto, Suhasimi. 2006. Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

As'ad, Mohamad.2001. Psikologi Industri. Yogyakarta: Liberty

Astuty, Diyah. 2010. Kinerja Koperasi Aspek Kerja sama antara Koperasi dengan Kepedulian pada Komunitas Koperasi KPRI Handayani Semarang. Skripsi. Fakultas Ekonomi: UNNES

Atkinson, Rita Ldkk.1983. Pengantar Psikologi. Jakarta: Erlangga

Djatmiko,Sri dkk.2000. Ekonomi Koperasi, Teori Dan Manajemen . Bandung:salemba empat.

Edilius. 1996. Koperasi dalam Teori dan Praktek. Jakarta:Rineka Cipta

Ghozali, Imam 2006. Aplikasi Multifariate denganz Program SPSS. Semarang: Universitas Diponogoro

Hasnawati. 2004. Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Samarinda.: Samudra Sejahtera .

Karta Saputra A.G.S. Bambang, Setiady A. 2001. Koperasi Indonesia, yang berdasarkan Pancasila dan UUD1945,Jakarta:PT Rineka Cipta.

Keputusan Menteri Negeri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah di RI Nomor 129/KEP/MKUMKM /2002. Tanggal 29 Nopember 2002 tentang pendoman klasifikasi koperasi.

Mutis, Thoby. 1992. Koperasi dalamTteori dan Praktek. Jakarta: PT. Gramedia Wedisarana Indonesia.

Robbins, Stephen P. 1996. Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi. Jakarta:Prenhalindo

Rusidi. 1992. Upaya peningkatan Dinamika KUD secara intagoral di Jawa Barat.Bandung:UDT KOPMA.

Setio , Arifin dan HalomoanTamba. 2001. Koperasi Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga

Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta. Erlangga

Sugiyono. 2001. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung:CV Alfabeta.

Sujatmiko, Sidik. 2008. Pengaruh Partisipasi Anggota Permodalan dan Kemampuan Pengurus terhadap SHU Anggota KPRI Pelita kabupaten Pemalang. Semarang.UNNES

Suliyanto. 2005. Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran. Bogor: Ghalia Indonesia

Undang-undang Nomor 25 Tahun1992 tentang Praturan Koperasi Semarang :Aneka Ilmu

Walgito,Bimo. 1997. Pengantar Pskologi Umum. Yogyakarta: yayasan penerbit Fakultas Pskologi UGM

Widianti, Ninik. 1992. Manajemen Koperasi. Jakarta:Erlangga

Winardi.2004. Manajemen Perilaku Organisasi. Bandung: Pernada Media

Lampiran 1

KEMENTRIAN PENDIDIKAN NASIONAL

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Kepada:

Yth. Bapak/Ibu Anggota Koperasi Pensiunan "LUHUR"

Ditempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan sekripsi saya yang berjudul: "**Pengaruh Partisipasi Anggota Dan Persepsi Tentang Koperasi Terhadap Kinerja Koperasi Dan Perolehan SHU Pada Koperasi Pensiunan 'LUHUR' Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan".** Saya bermaksud mengumpulkan data yang ada hubungannya dengan judul tersebut.

Untuk itu saya memohon Bapak/ibu tidak berkeberatan untuk meluangkan waktu guna mengisi atau menjawab angket yang saya berikan. Saya mohon jawaban yang sejujurnya dan saya menjamin kerahasiaan jawaban tersebut.

Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu saya ucapkan banyak terimakasih.

Semarang,

Peneliti

Yulli Maryani

NIM. 7101407194

PERPUSTAKAAN UNNES

KISI-KISI INSTRUMEN

No	variabel	Indikator	Butir	Jumlah	Item valid	Jumlah
1	Partisipasi anggota (X1)	1. Partisipasi dalam rapat anggota tahunan (RAT)	1,2,3,4,5,6,7	7	1,2,3,4,5,6,7	7
		2. Partisipasi dalam penanaman modal	8,9,10,11,12,13	6	8,9,10,11 ,13	5
		3. Partisipasi dalam pemanfaatan usaha atau jasa	14,15,16	3	14,15,16	3
2	Persepsi tentang koperasi(X2)	1. Permodalan koperasi	17,18,19	3	17,18,19	3
		2. Manajemen kegiatan yang ada dikoperasi				
		3. Pelayanan	20,21	2	20,21	2

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

		koperasi	22,23,24	3	22,23,24	2
3	Kinerja koperasi(X3)	1. Kualitas kerja 2. Kuantitas 3. Kehadiran dan ketetapan waktu 4. Komitmen kerja	25,26,27 28,29,30 31,32,33 34,35	3 3 3 2	26,27 28,29,30 31,32,33 34,35	2 3 3 2
4	Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) (Y)	Sisa hasil usaha	36,37,38,39,40,	5	36,37,38,39,40	5
		Jumlah		40		38

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

INSTRUMEN PENELITIAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

NO Responden :

Nama :

Profesi :

Jenis Kelamin : a. Peremmpuan b. Laki-Laki

Usia : a. <60 tahun

b. 61-70 tahun

c. 71-80 tahun

d. >81 tahun

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Sebelum menjawab pertanyaan di bawah ini, lengkapilah terlebih dahulu identitas Bapak/Ibu.
2. Mohon informasi mengenai hal-hal dengan memberikan tanda silang(X) pada salah satu jawaban a,b,c, atau d yang menurut Bapak/Ibu anggap paling benar dan tepat sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu.
3. Peneliti berharap Bapak/Ibu memberikan jawaban pada semua pertanyaan dengan sebenarnya tanpa pengaruh hal-hal ini.

III. PERTANYAAN

A. Partisipasi anggota

1. Partisipasi dalam rapat anggota tahunan

1. Apakah Bapak/Ibu akan berpartisipasi menghadiri undangan RAT dari Koperasi pensiunan “LUHUR”, jika Bapak/Ibu mendapat undangan?
   a. Sangat berpartisipasi
   b. Cukup berpartisipasi
   c. Kurang berpartisipasi
   d. Tidak berpartisipasi

2. Apakah Bapak/Ibu akan datang tepat pada waktunya untuk menghadiri undangan RAT dari Koperasi pensiunan “LUHUR”, jika Bapak/Ibu mendapat undangan?
   a. Selalu datang tepat waktu

b. Sering datang dan tepat waktu
c. Kadang-kadang menghadiri
d. Tidak pernah menghadiri

3. Selama rapat anggota tahunan berlangsung apakah Bapak /Ibu mengikuti rapat dengan seksama?
   a. Selalu mengikuti rapat dengan seksama
   b. Sering mengikuti rapat dengan seksama
   c. Kadang-kadang mengikuti rapat dengan seksama
   d. Tidak pernah mengikuti rapat dengan seksama

4. Apakah dalam setiap rapat anggota Bapak/ibu menyampaikan pendapat secara lesan demi kemajuan koperasi pensiunan "LUHUR"?
   a. Selalu menyampaikan
   b. Sering menyampaikan
   c. Kadang-kadang menyampaikan
   d. Tidak pernahah menyampaikan

5. Apakah Bapak/Ibu dalam setiap rapat anggota mengeluarkan pendapat untuk menilai kebijaksanaan pengurus serta ikut menetapkan rencana kerja untuk tahun buku berikutnya?
   a. Selalu mengeluarkan pendapat
   b. Sering mengeluarkan pendapat
   c. Kadang-kadang mengeluarkan pendapat
   d. Tidak pernah mengeluarkan pendapat

6. Apakah Bapak/Ibu mempelajari, jika diberi laporan hasil Rapat anggota Tahunan yang memuat keadaan koperasi?
   a. Selalu mempelajari
   b. Sering mempelajari
   c. Kadang-kadang mempelajari
   d. Tidak pernah mempelajari

7. Apakah yang memotivasi Bapak/Ibu untuk menghadiri Rapat Anggota Tahunan koperasi pensiunan "LUHUR" kecamatan Wirosari kabupaten Grobogan?
   a. Ingin berpartisipasi aktif dalam Koperasi pensiunan 'LUHUR"
   b. Ingin mendengarkan isi rapat
   c. Karena diajak oleh anggota lain
   d. Karena ingin mendapatkan SHU

2. Partisipasi dalam penanaman modal

8. Menurut pendapat Bapak/Ibu bagaimana kondisi permodalan di Koperasi pensiunan "LUHUR" kecamtan Wirosari kabupaten Grobogan?
   a. Sangat baik
   b. Baik
   c. Cukup baik
   d. Tidak baik

9. Bagaiman sikap Bapak/Ibu jika simpanan wajib dinaikkan untuk memperkuat modal koperasi?
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Kurang setuju
   d. Tidak setuju

10. Apakah yang mendorong Bapak/Ibu untuk menyimpan simpanan sukarela di Koperasi pensiunan "LUHUR"?
    a. Ingin membantu menambah modal Koperasi pensiunan "LUHUR" agar koperasi menjadi lebih maju
    b. Ingin membantu anggota yang membutuhkan modal atau pinjaman
    c. Ingin mendapatkan pujian dari pengurus Koperasi pensiunan "LUHUR" dan anggotanya
    d. Karena diajak oleh anggota lain

11. Dalam waktu satu tahun terakhir berapa kali Bapak/Ibu membayar simpanan sukarela di Koperasi pensiunan "LUHUR"?
    a. Lebih dari 4 kali
    b. 3-4 kali
    c. 2 kali
    d. Kurang dari 2 kali

12. Apakah Bapak/Ibu membayar simpanan khusus setiap bulan selama tahun 2011 ini?
    a. Selalu
    b. Sering
    c. Kadang-kadang
    d. Tidak pernah

3. Partisipasi dalam pemanfaatan usaha atau jasa

13. Apakah Bapak/Ibu memanfaatkan pelayanan pengkreditan di Koperasi pensiunan "LUHUR", untuk memenuhi kebutuhan Bapak/Ibu?
    a. Selalu memanfaatkan pelayanan kredit di Koperasi pensiunan "LUHUR"
    b. Sering memanfaatkan pelayanan kredit di Koperasi pensiunan "LUHUR"
    c. Kadang-kadang memanfaatkan pelayanan kredit di Koperasi pensiunan "LUHUR"

PERPUSTAKAAN UNNES

d. Tidak pernah memanfaatkan pelayanan kredit di Koperasi pensiunan “LUHUR”

14. Dalam melakukan peminjaman di Koperasi pensiunan “LUHUR”, apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam memenuhi persyaratan peminjaman.
    a. Tidak pernah mengalami kesulitan
    b. Kadang-kadang mengalami kesulitan
    c. Sering mengalami kesulitan
    d. Selalu mengalami kesulitan

15. Menurut Bapak/Ibu bagaiman bunga pinjaman yang diberikan Koperasi pennsiunan “LUHUR”, jika dibanding dengan lembaga keuangan lain?
    a. Sangat ringan
    b. Ringan
    c. Cukup berat
    d. Sangat berat

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

B. Persepsi tentang koperasi

1. Permodalan koperasi

16. Ada hal menurut Bapak/Ibu kurang jelas tentang masalah yang ada di koperasi "LUHUR" misalnya dalam permodalan, apakah Bapak/Ibu menanyakannya?
    a. Selalu menanyakannya
    b. Sering menayakannya
    c. Kadang-kadang menayakannya
    d. Tidak pernah menayakannya

17. Apakah Bapak/Ibu selalu mengadakan pengawasan terhadap penggunaan modal dalam koperasi agar tidak terjadi penyelewengan dan pemborosan?
    a. Selalu mengadakan pengawasan
    b. Sering mengadakan pengawasan
    c. Kadang-kadang mengadakan pengawasan
    d. Tidak pernah mengadakan pengawasan
18. Apakah Bapak/Ibu mengetahui dari mana sajakah modal koperasi pensiunan "LUHUR" didapat?
    a. Sangat mengetahui
    b. Cukup mengetahui
    c. Kurang mengetahui
    d. Tidak mengetahui

2. Manajemen kegiatan yang ada dikoperasi

19. Apakah Bapak/Ibu memahami isi laporan untuk rencana tahun berikutnya di koperasi pensiunan "LUHUR"?
    a. Sangat memahami
    b. Cukup memahami
    c. Kurang memahami
    d. Tidak memahami

20. Apa yang dilakukan oleh pengurus untuk mengorganisasi anggota bila menjumpai anggota yang sulit dikoordinasikan dan tidak aktif di koperasi pensiunan "LUHUR", jika Bapak/Ibu mengetahui?
    a. Mengumpulkan anggota yang tidak aktif kemudian memberi pengarahan

b. Mengundang anggota yang tidak aktit tanpa memberi pengarahan
c. Memberi sanksi pada anggota yang kurang aktif
d. Membiarkan saja anggota yang tidak aktif

3. Pelayanan koperasi

21. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pelayanan administrasi ketika mendaftar sebagai koperasi ?
    a. Pelayanan dengan sistem manual dan melalui proses yang rumit
    b. Pelayanan dengan sistem komptersasi dengan melalui beberapa proses pertahapan yang rumit
    c. Pelayanan dengan sistem komputersasi agar persyaratan tak rumit
    d. Pelayanan dengan sistem komputersasi, satu meja dengan persyaratan yang tak rumit
22. Bagaimana ketanggapan petugas saat Bapak/Ibu mengantri ketika melakukan transaksi simpan pinjam di Koperasi pensiunan "LUHUR"
    a. Langsung dilayani karena kesiapan petugas dan profesional
    b. Dilayani langsung sekaligus anggota lain yang melakukan transaksi
    c. Mengantri karena banyaknya anggota yang melakukan transaksi
    d. Menunggu lama karena hanya satu pengurus dan banyaknya transaksi

23. Ketika ada kesulitan dalam tata cara mengajukkan pinjaman, berapa lama Bapak/Ibu menunggu petugas untuk memberi pengarahan?
    a. Petugas langsung memberikan pengarahan
    b. Bertanya kemudian petugas memberi pengarahan
    c. Bertanya dan mengantri baru petugas memberi pengarahan
    d. Petugas tidak memberi pengarahan

C. Kinerja koperasi

1. Kualitas kerja

24. Apakah pertanggung jawaban dari pengurus dan pengawas dalam satu tahun terakhir ini menurut Bapak/Ibu sudah terlaksanakan?
    a. Sudah terlaksanakan semua
    b. Cukup terlaksanakan
    c. Tidak terlaksanakan
    d. Tidak tahu

25. Bagaimana keamanan pada Koperasi pensiunan "LUHUR" sekarang ini?
    a. Sudah aman
    b. Perlu ditambahkan 1orang petugas
    c. Perlu ditambahkan 2orang petugas
    d. Perlu ditambahkan 3orang petugas

2. Kuantitas

26. Seberapa besar yang Bapak/ Ibu harapkan untuk pertambahan anggota untuk tahun berikutnya?
    a. Lebih dari 10%
    b. 6%-8%
    c. 4%-6%
    d. Kurang dari 2%

27. Di Koperasi pensiunan "LUHUR" ini usahanya baru simpan pinjam, apakah harapan Bapak/Ibu untuk tahun berikutnya?
    a. Menambah usaha buka pengkreditan barang
    b. Menambah usaha penyewaan kursi
    c. Usaha tetap tetapi untuk peminjaman ditambahkan
    d. Usaha tetap simpan pinjam

28. Dalam satu bulan berapa kali Bapak/Ibu datang ke Koperasi untuk melaksanakan kegiatan perkoperasian?
    a. Lebih dari 8 kali
    b. 4-6 kali
    c. 2-4 kali
    d. Tidak pernah

3. Kehadiran dan ketepatan waktu

29. Untuk menghadiri acara yang akan diselenggarakan oleh koperasi pensiunan "LUHUR", apakah Bapak/Ibu datang sesuai waktu yang tertera diundangan?
    a. Sebelum acara dimulai
    b. 10 menit sebelum acara dimulai
    c. Datang tepat waktu
    d. 10 menit setelah acara dimulai

30. Menurut Bapak/Ibu bagaiamankah pengurus di Koperasi pensiunan "LUHUR" dalam kehadiran setiap hari rabu untuk melayani anggota koperasi tersebut?
    a. Sangat baik
    b. Baik
    c. Kurang baik
    d. Tidak baik

31. Bagaiamana penilaian Bapak/Ibu untuk pengurus yang kurang tertib,yang berimbas kemajuan koperasi?
    a. Sangat baik
    b. Baik
    c. Kurang baik
    d. Tidak baik

4. Komitmen kerja

32. Menurut Bapak/Ibu, bagaiamanakah pelaksanaan pembinaan terhadap anggota Koperasi pensiunan "LUHUR" yang diselenggarakan oleh pengurus?
    a. Sangat lancar
    b. Cukup lancar
    c. Kurang lancar
    d. Tidal lancar

33. Bagaimana penempatan dan pembagian tugas bagi sesama pengurus atau pengelola?
    a. Sudah ada pembagian kerja secara profesional
    b. Sudah ada pembagian kerja secara profesional, tetapi tidak ditempatkan pada keahliannya

c. Sudah ada pembagian kerja secara profesional, tetapi masih ada rangkap jabatan
d. Tidak ada pembagian kerja

D. Sisa Hasil Usaha (SHU)

34. Apakah dalam pembagian SHU antara anggota dan pengurus dibedakan?
    a. Selalu dibedakan
    b. Sering dibedakan
    c. Kadang-kadang dibedakan
    d. Tidak pernah dibedakan

35. Dalam Koperasi pensiunan "LUHUR" ini berapakah target perencanaan peningkatan SHU yang diharapkan.
    a. 75%
    b. 60%-75%
    c. 45%-59%
    d. Kurang dari 45%

36. Apakah dalam pembagian SHU sudah sesui dengan harapan yang diinginkan?
    a. 75%
    b. 60%-75%
    c. 45%-59%
    d. Kurang dari 45%

37. Jika bapak/Ibu mendapatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) apakah Bapak/Ibu menyimpannya sebagai simpanan sukarela?
    a. Selalu menyimpan setiap mendapatkan bagian SHU
    b. Menyimpannya lebih dari 3 kali
    c. Menyimpannya 2 kali
    d. Tidak pernah menyimpannya

38. Bagaimana SHU yang saudara peroleh dari koperasi pensiunan "LUHUR" kecamatam Wirosari kabupaten Grobogan selama tiga tahun terakhir?
    a. Cendrung naik
    b. Tetap
    c. Cendrung menurun
    d. Tidak tahu

Lampiran 3

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Partisipasi Anggota

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.877	.877	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	41.7000	80.537	.636	.903	.865
2	42.0000	84.737	.535	.917	.870
3	42.2500	80.303	.569	.942	.868
4	42.4500	78.050	.608	.897	.866
5	42.5000	81.947	.459	.814	.873
6	42.4000	83.305	.357	.790	.879
7	42.2000	81.326	.553	.913	.869
8	42.2000	82.800	.579	.797	.868
9	42.1000	83.358	.534	.901	.870
10	42.3000	80.747	.511	.843	.871
11	42.6000	82.779	.530	.811	.870
12	42.2000	90.905	.093	.790	.884
13	42.4500	78.997	.683	.959	.863
14	41.7500	83.250	.515	.942	.870
15	42.2500	81.355	.575	.852	.868
16	42.4000	81.095	.602	.874	.867

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Persepsi Tentang Koperasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.836	.846	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
17	20.3000	23.168	.610	.438	.811
18	20.0500	25.839	.570	.348	.817
19	20.1000	25.358	.552	.428	.818
20	20.6000	26.674	.259	.173	.863
21	20.2500	23.461	.664	.522	.803
22	20.4000	24.042	.743	.632	.796
23	20.1500	25.082	.607	.446	.812
24	20.2000	23.853	.638	.457	.807

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kinerja Koperasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.834	.834	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
25	30.5000	43.000	-.241	.352	.866
26	30.6500	32.661	.647	.607	.807
27	31.1000	32.095	.480	.591	.829
28	30.9500	34.997	.701	.728	.810
29	30.3500	34.976	.640	.771	.812
30	30.5500	33.103	.661	.688	.806
31	30.7500	35.145	.527	.701	.819
32	30.6500	33.082	.649	.752	.807
33	30.4500	34.787	.560	.635	.816
34	30.6500	33.818	.577	.721	.814
35	30.9000	33.568	.485	.531	.823

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Perolehan SHU

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.854	.862	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
36	10.9000	9.358	.667	.498	.824
37	10.9000	9.674	.779	.616	.797
38	11.0500	8.997	.678	.474	.823
39	10.7000	9.589	.623	.424	.836
40	10.6500	11.082	.645	.444	.835

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 6

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Partisipasi anggota	Persepsi tentang koperasi	Kinerja koperasi	SHU
N		80	80	80	80
Normal Parameters [a,b]	Mean	68.3958	66.2500	70.5625	72.0625
	Std. Deviation	10.50900	16.09960	9.26897	16.08313
Most Extreme Differences	Absolute	.090	.083	.083	.132
	Positive	.047	.083	.055	.132
	Negative	-.090	-.057	-.083	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		.805	.740	.744	1.183
Asymp. Sig. (2-tailed)		.536	.644	.637	.122

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Uji Linieritas
Kinerja koperasi * Partisipasi anggota

Report

Kinerja koperasi			
Partisipasi anggota	Mean	N	Std. Deviation
40.00	61.2500	2	5.30330
46.67	65.0000	1	.
48.33	58.7500	2	8.83883
51.67	63.7500	2	15.90990
55.00	60.0000	2	.00000
58.33	63.3333	3	3.81881
60.00	70.0000	4	6.45497
61.67	70.0000	2	10.60660
63.33	64.6429	7	13.41863
65.00	66.6667	3	1.44338
66.67	72.7778	9	7.54615
68.33	70.4167	6	5.57150
70.00	68.5000	5	3.35410
71.67	73.5000	5	3.79144
73.33	73.7500	4	1.44338
75.00	79.5000	5	3.25960
76.67	81.2500	2	1.76777
78.33	65.8333	6	11.03026
80.00	76.6667	3	14.43376
81.67	85.0000	1	.
83.33	85.0000	1	.
86.67	87.5000	2	.00000
88.33	71.2500	2	1.76777
93.33	75.0000	1	.
Total	70.5625	80	9.26897

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja koperasi * Partisipasi anggota	Between Groups	(Combined)	3283.358	23	142.755	2.282	.006
		Linearity	1616.555	1	1616.555	25.837	.000
		Deviation from Linearity	1666.803	22	75.764	1.211	.277
	Within Groups		3503.829	56	62.568		
	Total		6787.188	79			

Kinerja koperasi * Persepsi tentang koperasi

Report

Kinerja koperasi

Persepsi tentang	Mean	N	Std. Deviation
31.25	75.0000	1	.
34.38	60.0000	1	.
37.50	56.2500	2	22.98097
40.63	65.0000	2	17.67767
43.75	77.5000	1	.
46.88	70.8333	3	15.87713
50.00	61.2500	6	4.67707
53.13	66.8750	4	5.15388
56.25	67.1875	8	9.49036
59.38	65.6250	4	10.07782
62.50	65.0000	3	.00000
65.63	66.2500	6	1.36931
68.75	70.7143	7	4.72456
71.88	72.5000	5	4.33013
75.00	69.3750	4	6.25000
78.13	75.5000	5	5.96867
81.25	78.3333	6	3.02765
84.38	83.7500	2	1.76777
87.50	85.0000	3	.00000
90.63	81.6667	3	10.10363
93.75	75.0000	1	.
96.88	72.5000	1	.
100.00	76.2500	2	5.30330
Total	70.5625	80	9.26897

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja koperasi * Persepsi tentang koperasi	Between Groups	(Combined)	3558.936	22	161.770	2.856	.001
		Linearity	2055.406	1	2055.406	36.292	.000
		Deviation from Linearity	1503.530	21	71.597	1.264	.238
	Within Groups		3228.251	57	56.636		
	Total		6787.188	79			

SHU * Partisipasi anggota

Report

SHU

Partisipasi anggota	Mean	N	Std. Deviation
40.00	52.5000	2	10.60660
46.67	85.0000	1	.
48.33	65.0000	2	28.28427
51.67	57.5000	2	17.67767
55.00	50.0000	2	.00000
58.33	78.3333	3	25.65801
60.00	66.2500	4	14.93039
61.67	67.5000	2	24.74874
63.33	58.5714	7	11.07335
65.00	61.6667	3	5.77350
66.67	69.4444	9	14.45779
68.33	63.3333	6	15.70563
70.00	74.0000	5	16.35543
71.67	69.0000	5	8.94427
73.33	68.7500	4	7.50000
75.00	83.0000	5	4.47214
76.67	85.0000	2	7.07107
78.33	80.0000	6	.00000
80.00	90.0000	3	5.00000
81.67	95.0000	1	.
83.33	95.0000	1	.
86.67	95.0000	2	.00000
88.33	97.5000	2	3.53553
93.33	95.0000	1	.
Total	72.0625	80	16.08313

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SHU * Partisipasi anggota	Between Groups	(Combined)	11152.584	23	484.895	2.925	.001
		Linearity	6501.241	1	6501.241	39.223	.000
		Deviation from Linearity	4651.343	22	211.425	1.276	.229
	Within Groups		9282.103	56	165.752		
	Total		20434.688	79			

SHU * Persepsi tentang koperasi

Report

SHU

Persepsi tentang	Mean	N	Std. Deviation
31.25	70.0000	1	.
34.38	85.0000	1	.
37.50	40.0000	2	.00000
40.63	57.5000	2	17.67767
43.75	70.0000	1	.
46.88	61.6667	3	14.43376
50.00	53.3333	6	10.80123
53.13	65.0000	4	17.79513
56.25	69.3750	8	16.99527
59.38	73.7500	4	12.50000
62.50	60.0000	3	.00000
65.63	69.1667	6	12.41639
68.75	70.7143	7	9.75900
71.88	69.0000	5	8.94427
75.00	68.7500	4	7.50000
78.13	80.0000	5	8.66025
81.25	79.1667	6	8.01041
84.38	90.0000	2	.00000
87.50	95.0000	3	.00000
90.63	95.0000	3	.00000
93.75	95.0000	1	.
96.88	100.0000	1	.
100.00	100.0000	2	.00000
Total	72.0625	80	16.08313

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SHU * Persepsi tentang koperasi	Between Groups	(Combined)	13229.717	22	601.351	4.757	.000
		Linearity	8846.933	1	8846.933	69.99	.000
		Deviation from Linearity	4382.784	21	208.704	1.651	.069
	Within Groups		7204.970	57	126.403		
	Total		20434.688	79			

SHU * Kinerja koperasi

Report

SHU

Kinerja koperasi	Mean	N	Std. Deviation
40.00	40.0000	1	.
52.50	45.0000	2	.00000
57.50	63.7500	4	18.87459
60.00	71.4286	7	19.73032
62.50	51.2500	4	2.50000
65.00	65.0000	8	12.53566
67.50	66.2500	8	7.90569
70.00	72.5000	8	10.35098
72.50	73.8889	9	19.32902
75.00	75.0000	5	12.74755
77.50	78.0000	5	7.58288
80.00	81.1111	9	8.93650
82.50	80.0000	4	16.83251
85.00	93.7500	4	2.50000
87.50	95.0000	2	.00000
Total	72.0625	80	16.08313

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SHU * Kinerja koperasi	Between Groups	(Combined)	9347.445	14	667.675	3.914	.000
		Linearity	7311.957	1	7311.957	42.867	.000
		Deviation from Linearity	2035.489	13	156.576	.918	.540
	Within Groups		11087.242	65	170.573		
	Total		20434.687	79			

PERPUSTAKAAN UNNES

Regression 1

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kinerja koperasi	70.5625	9.26897	80
Partisipasi anggota	68.3958	10.50900	80
Persepsi tentang koperasi	66.2500	16.09960	80

Correlations

		Kinerja koperasi	Partisipasi anggota	Persepsi tentang koperasi
Pearson Correlation	Kinerja koperasi	1.000	.488	.550
	Partisipasi anggota	.488	1.000	.575
	Persepsi tentang koperasi	.550	.575	1.000
Sig. (1-tailed)	Kinerja koperasi	.	.000	.000
	Partisipasi anggota	.000	.	.000
	Persepsi tentang koperasi	.000	.000	.
N	Kinerja koperasi	80	80	80
	Partisipasi anggota	80	80	80
	Persepsi tentang koperasi	80	80	80

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			
					F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.589[a]	.347	.330	7.58763	20.445	2	77	.000

a. Predictors: (Constant), Persepsi tentang koperasi, Partisipasi anggota

b. Dependent Variable: Kinerja koperasi

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2354.129	2	1177.064	20.445	.000[a]
	Residual	4433.059	77	57.572		
	Total	6787.188	79			

a. Predictors: (Constant), Persepsi tentang koperasi, Partisipasi anggota

b. Dependent Variable: Kinerja koperasi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Partial	Tolerance	VIF
1	(Constant)	39.728	5.634		7.052	.000			
	Partisipasi anggota	.226	.099	.256	2.278	.026	.251	.669	1.494
	Persepsi tentang koperasi	.232	.065	.403	3.579	.001	.378	.669	1.494

a. Dependent Variable: Kinerja koperasi

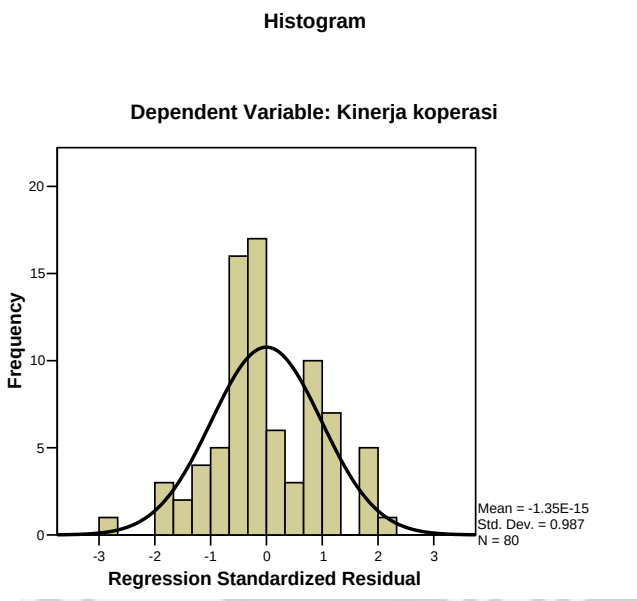

PERPUSTAKAAN UNNES

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

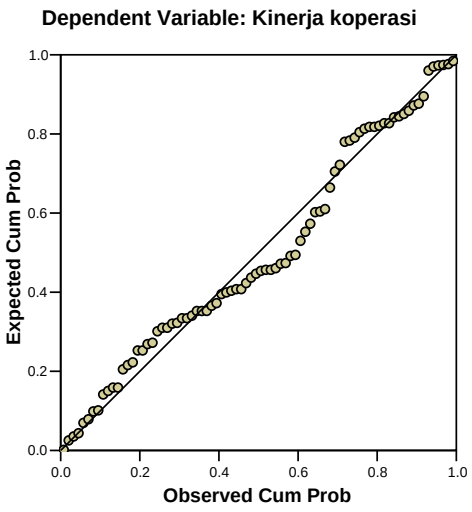

Scatterplot

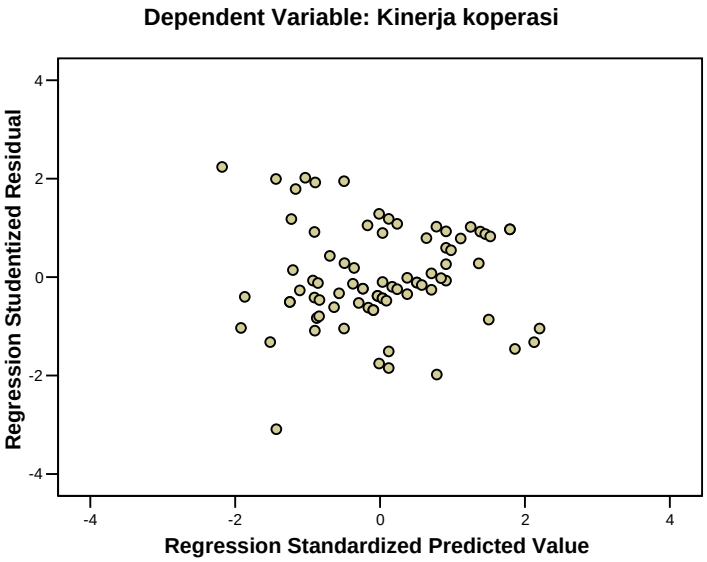

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SHU	72.0625	16.08313	80
Partisipasi anggota	68.3958	10.50900	80
Persepsi tentang koperasi	66.2500	16.09960	80
Kinerja koperasi	70.5625	9.26897	80

Correlations

		SHU	Partisipasi anggota	Persepsi tentang koperasi	Kinerja koperasi
Pearson Correlation	SHU	1.000	.564	.658	.598
	Partisipasi anggota	.564	1.000	.575	.488
	Persepsi tentang koperasi	.658	.575	1.000	.550
	Kinerja koperasi	.598	.488	.550	1.000
Sig. (1-tailed)	SHU	.	.000	.000	.000
	Partisipasi anggota	.000	.	.000	.000
	Persepsi tentang koperasi	.000	.000	.	.000
	Kinerja koperasi	.000	.000	.000	.
N	SHU	80	80	80	80
	Partisipasi anggota	80	80	80	80
	Persepsi tentang koperasi	80	80	80	80
	Kinerja koperasi	80	80	80	80

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			
					F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.734[a]	.539	.521	11.13508	29.603	3	76	.000

a. Predictors: (Constant), Kinerja koperasi, Partisipasi anggota, Persepsi tentang koperasi

b. Dependent Variable: SHU

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11011.447	3	3670.482	29.603	.000[a]
	Residual	9423.240	76	123.990		
	Total	20434.688	79			

a. Predictors: (Constant), Kinerja koperasi, Partisipasi anggota, Persepsi tentang koperasi

b. Dependent Variable: SHU

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Partial	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-9.861	10.607		-.930	.355			
	Partisipasi anggota	.311	.151	.203	2.069	.042	.231	.627	1.594
	Persepsi tentang koperasi	.382	.103	.382	3.717	.000	.392	.574	1.742
	Kinerja koperasi	.501	.167	.289	2.994	.004	.325	.653	1.531

a. Dependent Variable: SHU

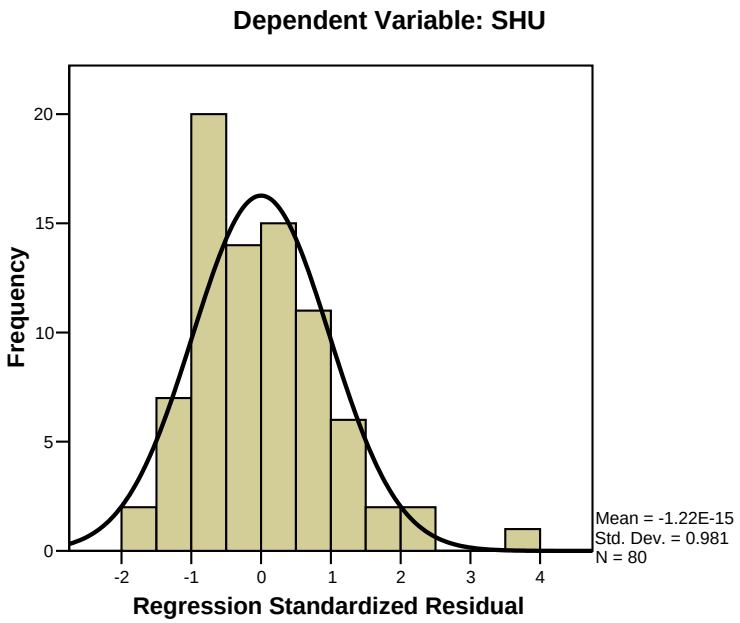

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

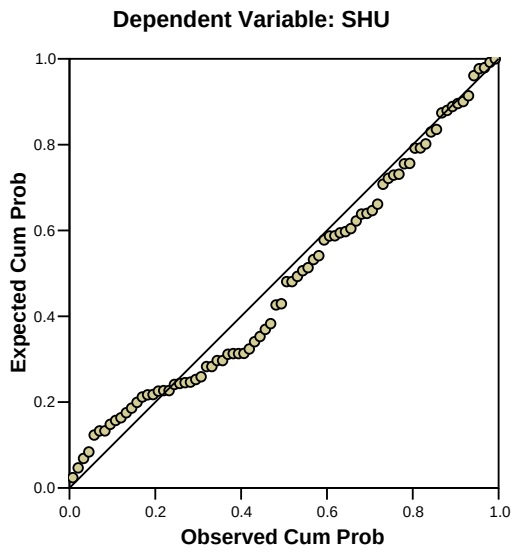
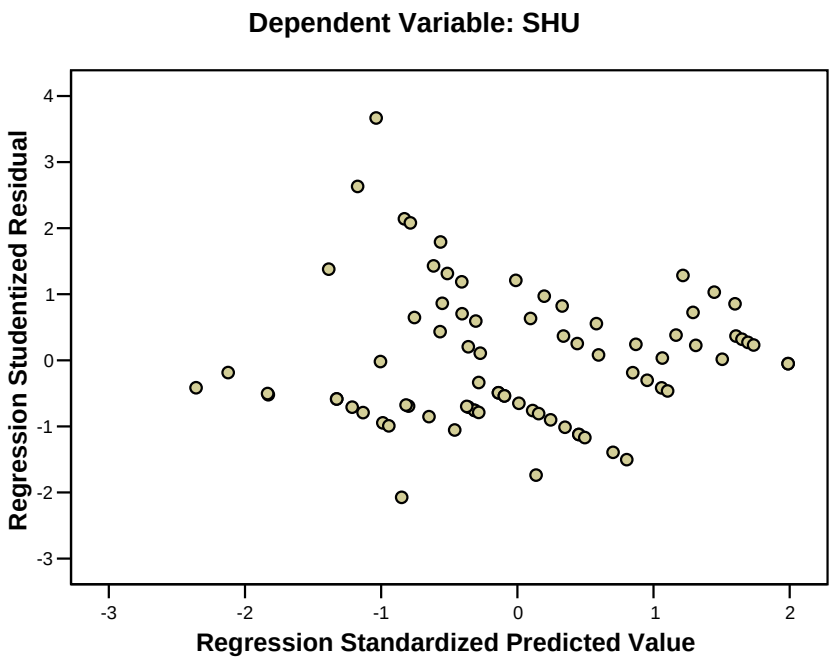
Scatterplot